



4.8%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 25 JUL 2024, 3:54 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.01% **CHANGED TEXT** 4.78% **QUOTES** 0.05%

Report #22161447

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pemilu (Pemilihan Umum) memiliki fungsi penting bagi rakyat Indonesia sebagai mekanisme demokratis yang memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan pemimpin dan perwakilan mereka di pemerintahan. Melalui pemilu, rakyat memiliki kesempatan untuk memilih calon yang dianggap mampu mewakili kepentingan mereka, baik di tingkat legislatif maupun eksekutif. Pemilu juga berfungsi sebagai sarana untuk menegakkan prinsip kedaulatan rakyat, di mana kekuasaan pemerintahan berasal dari mandat yang diberikan oleh rakyat. Selain itu, pemilu berperan dalam menciptakan akuntabilitas, transparansi, dan kontrol terhadap pejabat publik, memastikan bahwa mereka bekerja sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pemilu menjadi pilar utama dalam mempertahankan dan memperkuat demokrasi di Indonesia. (Lemhanas, 2022). Salah satu rangkaian pada Pemilu 2024, yakni debat kandidat. Debat adalah proses di mana individu atau kelompok saling bertukar pendapat dan argumentasi untuk mempertahankan posisi atau gagasan mereka dengan tujuan memenangkan salah satu pihak. Dalam debat, peserta berusaha meyakinkan audiensi atau lawan debat mereka dengan memberikan alasan yang kuat dan relevan untuk mendukung pendapat mereka. Hal ini menyebabkan saling berargumentasi yang serius dan terstruktur, dimana setiap pihak berusaha untuk mencapai kemenangan dengan menggunakan logika dan bukti yang relevan dalam (Tarigan, 2023). Dengan



REPORT #22161447

demikian, debat kandidat adalah cara kandidat untuk mencapai tujuan memenangkan Pemilu 2024 dengan berargumentasi secara kompetitif, baik sebagai individu maupun kelompok. Debat dalam konteks pemilu adalah forum penting di mana calon pemimpin atau perwakilan menyampaikan visi, misi, dan program kerja mereka di hadapan publik. Esensi debat terletak pada transparansi dan keterbukaan, memungkinkan masyarakat untuk melihat dan mendengar langsung pandangan serta rencana dari setiap kandidat. Debat juga memfasilitasi perbandingan yang jelas antara berbagai calon, sehingga pemilih dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi berdasarkan argumen dan solusi yang ditawarkan. Ini membantu mengurangi kebingungan dan ketidakjelasan mengenai pilihan yang tersedia dalam pemilu. Selain itu, debat pemilu berperan sebagai uji kelayakan bagi para kandidat. Melalui debat, kemampuan komunikasi, pemahaman isu, dan keterampilan dalam merespons pertanyaan atau kritik dapat dievaluasi secara langsung oleh publik. Kandidat yang mampu menyampaikan argumen dengan jelas dan lugas serta menunjukkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi masyarakat akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dan dukungan pemilih. Dengan demikian, debat membantu memastikan bahwa hanya kandidat yang kompeten dan siap memimpin yang akan terpilih. Dari perspektif masyarakat, debat pemilu menyediakan platform edukasi politik yang signifikan. Masyarakat mendapatkan pemahaman lebih baik tentang isu-isu

penting, kebijakan yang diusulkan, dan konsekuensi dari pilihan mereka. Ini mendorong partisipasi aktif dalam proses demokrasi, di mana warga negara tidak hanya memilih berdasarkan popularitas atau sentimen pribadi, tetapi juga berdasarkan pengetahuan yang mendalam tentang visi dan kebijakan kandidat. Debat juga membantu masyarakat membentuk opini yang lebih kritis dan matang tentang kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan negara. Secara keseluruhan, esensi debat dan pemilu memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Mereka mendapatkan kesempatan untuk melihat calon pemimpin beraksi dan berinteraksi dalam situasi yang mendekati nyata, memahami isu-isu krusial yang akan dihadapi, serta menilai kandidat berdasarkan kompetensi dan integritas. Dengan demikian, debat dan pemilu bersama-sama berfungsi sebagai alat vital dalam memperkuat demokrasi, meningkatkan akuntabilitas pemimpin, dan memastikan bahwa suara rakyat benar-benar tercermin dalam pemerintahan yang terbentuk. (Mangngasing, 2023). Litbang Kompas menyebutkan bahwa keterlibatan warganet Indonesia dalam debat capres- cawapres 2024 cukup signifikan. Terdapat animo yang tinggi dari warganet terhadap debat tersebut, yang tercermin dari partisipasi dalam menonton, berdiskusi, dan memberikan respons di berbagai platform media sosial. (Krisdamarjati, 2024) menyebutkan bahwa warganet memberikan beragam respons di media sosial terhadap debat tersebut, mulai dari unggahan konten, komentar, hingga membagikan konten kepada akun lain.

REPORT #22161447

Respons ini mencerminkan tingkat keterlibatan dan minat mereka terhadap gagasan dan rencana yang disampaikan oleh para kandidat (Krisdamarjati, 2024). Keterlibatan warganet dalam debat capres-cawapres 2024 menunjukkan tingkat minat dan respons yang tinggi dari masyarakat terhadap proses demokrasi dan pemilihan pemimpin negara. Posisi penting debat dalam tahapan pemilihan umum dan animo masyarakat menjadikannya sebuah peristiwa yang memiliki kelayakan menjadi berita. Dalam menyajikan berita tentang pemilihan umum, termasuk debat capres-cawapres, media mendukung proses demokrasi dan memastikan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pemilihan pemimpin negara. (Kustiawan, 2022) Menyebutkan media menyajikan informasi mengenai pemilu dan debat capres-cawapres agar memudahkan akses masyarakat terhadap informasi tersebut, serta memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas. Melalui penyajian berita tentang proses politik yang sedang berlangsung, media turut membentuk pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap debat kandidat 2024 dan proses politik secara keseluruhan (Kustiawan, 2022). Pada penyajian berita debat capres-cawapres, media tidak hanya mengandalkan penyajian berita melalui situs berita, tetapi juga media sosial agar dapat menyebarkan informasi tentang proses debat secara cepat dan menjangkau masyarakat lebih luas. Pada praktik penyampaian berita saat ini, media tidak hanya menggunakan portal website untuk mereka menyebarkan sebuah informasi namun media

sosial saat ini juga digunakan sarana untuk menyebarkan sebuah pemberitaan yang sifatnya cepat dan terkini, karena perkembangan zaman dapat mengikuti sebuah alur dari peminat pada Masyarakat saat ini (Fachri, 2022). Media massa menerapkan jurnalisme online pada media sosial, yakni menyebarkan berita atau informasi politik kepada publik melalui media sosial seperti Instagram. Instagram dapat digunakan sebagai platform untuk menyebarkan konten berita, gambar, dan video yang berkaitan dengan politik (Nainggolan, 2018). Persepsi generasi muda terhadap pemilu di Indonesia mencerminkan sikap yang beragam dan dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, akses informasi, serta pengalaman sosial dan politik. Banyak di antara generasi muda yang menunjukkan antusiasme dan kesadaran politik yang tinggi, melihat pemilu sebagai sarana penting untuk mengubah dan memperbaiki kondisi negara. Mereka cenderung lebih kritis dan skeptis terhadap calon dan partai politik, seringkali mencari kandidat yang dianggap jujur, inovatif, dan mampu menawarkan solusi konkret untuk isu-isu yang mereka hadapi, seperti pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan. Hubungan generasi muda dengan pemilu juga dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan media sosial. Platform digital menjadi alat utama bagi generasi ini untuk mendapatkan informasi politik, berdiskusi, dan menyuarakan pendapat mereka. Media sosial memberikan mereka akses langsung ke berita, debat politik, dan

kampanye kandidat, serta memungkinkan mereka untuk terlibat dalam diskusi politik secara real-time. Hal ini meningkatkan keterlibatan politik generasi muda, meskipun juga membuka pintu bagi penyebaran misinformasi yang dapat mempengaruhi persepsi mereka. Namun, ada juga tantangan dalam menggerakkan partisipasi generasi muda dalam pemilu. Meskipun banyak yang aktif secara online, tidak semuanya merasa termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pemilihan itu sendiri. Faktor seperti ketidakpercayaan terhadap sistem politik, kekecewaan terhadap kandidat yang tersedia, atau merasa bahwa suara mereka tidak akan berdampak signifikan, dapat mengurangi tingkat partisipasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pemilu, dan organisasi masyarakat sipil untuk terus mengedukasi dan menginspirasi generasi muda tentang pentingnya partisipasi aktif dalam pemilu. Secara keseluruhan, generasi muda Indonesia memiliki potensi besar untuk mempengaruhi hasil pemilu dan arah politik negara. Dengan pemanfaatan teknologi yang cerdas dan pendekatan yang inklusif, mereka dapat menjadi kekuatan penggerak perubahan yang positif. Tantangannya adalah bagaimana memastikan bahwa energi dan antusiasme mereka diterjemahkan menjadi partisipasi yang nyata dalam proses pemilihan dan kehidupan politik yang lebih luas. (Munzir, 2019). Penggunaan media sosial dalam pemilu juga mengubah cara kandidat berinteraksi dengan pemilih. Kandidat dapat berkomunikasi langsung dengan publik melalui

postingan, siaran langsung, dan komentar, menciptakan dialog dua arah yang lebih terbuka. Ini memungkinkan kandidat untuk menanggapi kekhawatiran dan pertanyaan masyarakat secara real-time, serta membangun hubungan yang lebih personal dengan pemilih. Interaksi ini dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi pemilih, karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses politik. Namun, penggunaan media sosial dalam pemilu juga memiliki tantangan dan risiko. Penyebaran informasi palsu (hoaks) dan misinformasi dapat terjadi dengan cepat, mempengaruhi persepsi dan keputusan pemilih. Algoritma media sosial yang memprioritaskan konten yang menarik perhatian dapat memperburuk polarisasi politik, karena pengguna cenderung terpapar pada pandangan yang serupa dengan mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pemilu, termasuk kandidat, partai politik, dan pemilih, untuk kritis terhadap informasi yang beredar di media sosial dan mengedepankan literasi digital. Secara keseluruhan, media sosial memiliki peran yang signifikan dalam pemilu, menawarkan peluang besar untuk komunikasi politik yang lebih efektif dan partisipatif. Namun, penggunaan yang bijak dan bertanggung jawab sangat diperlukan untuk mengoptimalkan manfaatnya sekaligus meminimalkan dampak negatifnya. Dengan demikian, pemilu di era digital dapat menjadi lebih inklusif, transparan, dan reflektif terhadap aspirasi rakyat. (Rahayu, 2022). Libtng Kompas melaporkan bahwa Instagram menjadi

platform utama yang menyumbang keterlibatan tertinggi dari warganet, diikuti oleh platform lain seperti Facebook, Youtube, X, dan Tiktok. Jumlah pengguna yang besar di Instagram mempengaruhi tingginya interaksi di platform tersebut (Krisdamarjati, 2024). Gambar 1. 1. Jumlah pengguna Instagram di dunia tahun 2023. Penggunaan Instagram dalam pemilu telah menjadi alat yang sangat efektif untuk kampanye politik, terutama dalam menjangkau audiens yang lebih muda dan lebih digital-savvy. Instagram, dengan format visualnya yang menarik, memungkinkan kandidat dan partai politik untuk membagikan pesan kampanye melalui gambar, video, dan cerita singkat yang dapat menarik perhatian dengan cepat. Ini sangat penting di era di mana perhatian pengguna sering kali terbatas. Kandidat dapat memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti Instagram Stories, IGTV, dan reels untuk memberikan pembaruan kampanye, menyiarkan acara langsung, dan berbagi konten yang lebih mendalam tentang visi dan misi mereka. Selain itu, Instagram juga memungkinkan interaksi yang lebih personal dan langsung antara kandidat dan pemilih. Melalui komentar, pesan langsung (DM), dan sesi tanya jawab di Instagram Live, pemilih dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada kandidat dan mendapatkan respons real-time. Ini menciptakan perasaan kedekatan dan kepercayaan, serta memberikan kesempatan bagi kandidat untuk menunjukkan sisi manusiawi dan otentik mereka. Penggunaan influencer dan endorsement dari tokoh

publik atau selebriti di Instagram juga dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan daya tarik kampanye kandidat di mata pengikut mereka. Penggunaan Instagram dalam pemilu juga harus mempertimbangkan strategi konten yang baik. Konten yang menarik dan relevan, seperti infografis, video pendek, dan kutipan inspirasional, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap kandidat. Kandidat perlu memastikan bahwa pesan mereka konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai serta harapan audiens target. Selain itu, penggunaan hashtag yang tepat dan strategi SEO di Instagram dapat membantu meningkatkan visibilitas konten kampanye, menjangkau audiens yang lebih luas, dan memfasilitasi keterlibatan yang lebih besar.

18 Namun, penggunaan Instagram dalam pemilu juga memiliki tantangan. 30 Salah satunya adalah risiko penyebaran misinformasi dan hoaks yang dapat mempengaruhi persepsi pemilih. Selain itu, algoritma Instagram yang memprioritaskan konten berdasarkan interaksi pengguna dapat menyebabkan polarisasi, karena pengguna cenderung melihat konten yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri. Oleh karena itu, kandidat dan tim kampanye perlu bijak dalam menyusun strategi digital mereka, memastikan bahwa konten yang disebarakan akurat, etis, dan tidak memecah belah. Mereka juga harus aktif dalam memantau dan merespons dinamika di media sosial untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik..

Tabel 1. 1. Jumlah Berita Debat Kandidat (Sumber: pengolahan data peneliti) Peneliti melakukan pengamatan terhadap akun-akun media sosial Instagram yang dimiliki oleh media online di Indonesia. Berdasarkan data pada tabel di atas, Kompas.com dan IDN Times merupakan media yang memiliki berita tentang debat capres dan cawapres, baik dalam format video dan foto, terbanyak. Kompas.com menempati posisi teratas dengan unggahan terbanyak, yakni 298 unggahan. IDN Times berada di posisi kedua dengan 282 unggahan. Untuk itu, penelitian ini akan fokus membandingkan Kompas.com dan IDN Times. Kompas.com merupakan media online yang dimiliki oleh Kompas Gramedia Group. Kompas.com, yang berdiri sejak tahun 1995, menyediakan berita-berita terkini dan terpercaya tidak hanya menyediakan

teks berita, tetapi juga beragam konten multimedia seperti foto, video, dan infografis untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam kepada pembaca. 22

Kompas.com menggunakan media sosial, termasuk Instagram, untuk memperluas jangkauan dan interaksi dengan pembaca mereka. Instagram Kompas.com memiliki 1.900.000 pengikut (followers) atau peringkat kelima setelah @detikcom, @cnnindonesia, @idntimes, dan @liputan6. Akun Instagram @kompas.com menyajikan berita debat capres-cawapres melalui fitur Instagram reels dan foto. Dalam unggahan berita pada video reels dan fotonya, @Kompas.com menampilkan momen-momen penting dalam pemberitaan debat kandidat pilpres 2024. Kompas.com juga melengkapi unggahan dengan caption dan tagar khusus terkait debat seperti #JernihMemilih #Pemilu2024KCM #Jernihkanharapan. Kompas.com juga membagikan foto-foto dari debat, seperti ekspresi wajah kandidat saat berdebat, yang disertai dengan judul: “Anies: Ada Anak Milenial Jadi Caawapres, Tapi Banyak yang Terkena Gas Air Mata . Gambar 1. 2. Postingan Instagram @Kompas.com terkait debat kandidat pilpres 2024 Sementara itu, IDN Times merupakan media online yang berdiri pada tahun 2014 dan berfokus pada konten-konten berita, hiburan, gaya hidup, dan opini. IDN Times menyediakan berbagai jenis konten, mulai dari berita terkini, artikel opini, hingga konten hiburan seperti video dan foto. IDN Times juga aktif di media sosial, termasuk Instagram, untuk memperluas jangkauan dan interaksi dengan pembaca mereka. Instagram IDN Times memiliki 2.400.000 pengikut (followers) atau peringkat ketiga setelah @detikcom dan @cnnindonesia. Dalam salah satu unggahan yang membahas tentang debat pilpres 2024, akun @idntimes memuat video dan foto yang menampilkan sosok dari salah satu kandidat yang sedang berdebat disertai dengan judul: “Ganjar Kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab Soal HAM Berat . Berita itu menunjukkan bahwa jawaban Prabowo telah membuat suasana debat mulai memanas. Akun @idntimes juga menggunakan tagar khusus pada pemberitaan debat pilpres2024, yaitu #SuaraGenZ #SuaraMilenial #DebatCapresCawapres #GenZMemilih. Gambar 1. 3. Postingan Instagram @Idntimes terkait debat kandidat pilpres 2024 Berdasarkan penjelasan di atas, kedua media

memanfaatkan fitur yang disediakan oleh Instagram seperti reels dan foto tunggal untuk menyajikan berita debat capres-cawapres baik dalam bentuk video maupun foto. Kedua media juga menyajikan berita debat capres-cawapres dengan memilih kutipan-kutipan yang menarik, dan judul yang menggambarkan isi berita. Untuk itu, penelitian ini akan melihat pengemasan berita debat kandidat pada Pemilu 2024 di @kompascom dan @idntimes. Pengemasan berita ini meliputi jenis berita, nilai berita, pemenuhan 5W+1H, struktur berita, dan nada berita. Debat presiden merupakan forum penting dalam proses pemilihan umum, di mana calon presiden berhadapan langsung untuk mempresentasikan visi, misi, dan program kerja mereka kepada publik. Debat ini memberikan kesempatan bagi para kandidat untuk membahas isu-isu utama yang dihadapi negara, serta menawarkan solusi konkret yang akan mereka terapkan jika terpilih. Selain itu, debat presiden juga memungkinkan pemilih untuk menilai kemampuan kandidat dalam berkomunikasi, berpikir kritis, dan merespons berbagai pertanyaan atau kritik yang diajukan oleh moderator atau kandidat lainnya. Berita yang mengemas debat presiden harus mampu menyampaikan informasi yang jelas, akurat, dan seimbang kepada masyarakat. Jurnalis harus fokus pada poin-poin penting yang diangkat dalam debat, termasuk argumen utama dari masing-masing kandidat, data atau fakta yang disajikan, dan respons terhadap isu-isu yang diajukan. Berita tersebut juga harus memberikan konteks yang cukup, sehingga pembaca atau penonton dapat memahami latar belakang isu yang dibahas dan dampaknya bagi masyarakat. Penyajian yang objektif dan non-partisan sangat penting untuk menjaga kredibilitas media dan mencegah bias dalam pemberitaan. Masyarakat dapat mencerna berita debat presiden dengan lebih baik jika informasi disajikan dalam format yang mudah dipahami dan menarik. Penggunaan infografis, kutipan penting, dan ringkasan debat dapat membantu menyederhanakan informasi kompleks dan memastikan bahwa poin-poin kunci dapat dengan cepat diserap oleh pembaca. Selain itu, media juga dapat menyajikan analisis dan komentar dari ahli atau pengamat politik untuk

memberikan wawasan lebih mendalam mengenai performa dan argumen kandidat. Ini membantu masyarakat untuk tidak hanya memahami apa yang disampaikan, tetapi juga implikasi dari setiap pernyataan atau kebijakan yang diusulkan. Nilai berita debat presiden terletak pada kemampuannya untuk menginformasikan dan mendidik publik mengenai pilihan mereka dalam pemilu. Berita tersebut harus berfungsi sebagai alat transparansi, memberikan pandangan yang jelas dan jujur mengenai kandidat dan kebijakan mereka. **5** Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berdasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang pilihan yang tersedia. Nilai edukatif dari berita debat presiden juga membantu memperkuat demokrasi dengan mendorong partisipasi yang lebih aktif dan kritis dari warga negara. Dalam konteks landasan penelitian, berita debat presiden dapat menjadi sumber data yang berharga untuk analisis framing, diskursus politik, dan perilaku pemilih. Peneliti dapat menganalisis bagaimana media membingkai kandidat dan isu-isu yang dibahas, serta bagaimana ini mempengaruhi persepsi publik dan preferensi pemilih. Selain itu, analisis terhadap performa kandidat dalam debat dan respons media terhadapnya dapat memberikan wawasan mengenai strategi komunikasi politik yang efektif dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye. Untuk mengemas berita debat presiden dengan baik, jurnalis perlu mempertimbangkan beberapa elemen penting. Pertama, memilih kutipan langsung dari kandidat yang mencerminkan inti dari argumen mereka. Kedua, memberikan analisis yang objektif dan berbasis data mengenai klaim yang dibuat oleh kandidat. Ketiga, menghindari sensasionalisme dan fokus pada isu-isu substantif yang berdampak langsung pada masyarakat. Keempat, menyertakan perspektif dari berbagai ahli dan sumber yang dapat memberikan pandangan yang berimbang. Masyarakat juga perlu dilengkapi dengan literasi media yang baik agar dapat mencerna berita debat presiden dengan kritis. Ini melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi sumber informasi, memahami bias media, dan membedakan antara fakta dan opini. Media dan lembaga pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan literasi media dengan menyediakan program

edukasi dan sumber daya yang membantu masyarakat menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas dan kritis. Secara keseluruhan, debat presiden dan berita yang mengemasnya memainkan peran krusial dalam proses demokrasi. Mereka tidak hanya menyediakan platform bagi kandidat untuk mempresentasikan visi mereka, tetapi juga berfungsi sebagai alat transparansi dan pendidikan bagi masyarakat. Dengan pemberitaan yang berkualitas dan pemahaman yang baik dari masyarakat, debat presiden dapat menjadi momen penting dalam menentukan arah masa depan negara.. Terkait pembahasan yang telah “Pengemasan Berita Debat Kandidat Pada Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif Berita Debat Pilpres 2024 Di Instagram @Kompas.com dan @Idntimes)

1.2. Rumusan Masalah 1. Bagaimana pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek jenis berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times? 2. Bagaimana pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek nilai berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times? 3. Bagaimana pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek pemenuhan 5W+ 1H pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times? 4. Bagaimana pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek struktur berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times? 5. Bagaimana pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek nada berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times? 1.3. Tujuan Penelitian 1. Ditunjukkan mendeskripsikan pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek jenis berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times. 2. Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek nilai berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times. 3. Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek pemenuhan 5W+ 1H pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times. 4. Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek struktur berita pada akun Instagram Kompas.com

dan IDN Times. 5. Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengemasan berita debat kandidat capres dan cawapres Pemilu 2024 dari aspek nada berita pada akun Instagram Kompas.com dan IDN Times. 1.4. Manfaat Penelitian Penelitian yang berjudul “Pengemasan Berita Debat Kandidat Pada Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif Berita Debat Pilpres 2024 Di Instagram @Kompas.com dan @Idntimes) diharapkan penelitian ini yang bisa diharapkan untuk menjadi pembahan maupun rujukan lebih lanjut secara kedepannya dalam Pengemasan Berita Melalui Media Sosial dengan menggunakan teknik Analisis Isi Kualitatif. 35

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu No.	Judul Penulis Tahun	Afiliasi
1.	Analisis framing detik.com pada pemberitaan kampanye terbuka calon presiden dan wakil presiden 2019- 2024 edisi 13 april 2019	Program studi ilmu komunikasi Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau
2.	Metode Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian analisis framing model Pan dan Kosicki.	

Dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Framing media online detik.com dalam memberitakan pemberitaan Kampanye terbuka calon presiden dan wakil presiden 2019-2024 edisi 13 april 2019. Dalam penelitian adalah mengambil berita Mengenai kampanye terbuka paslon dengan program mereka Masing-masing. Berita yang didapat terkait program dari masingmasing paslon ada 7 berita. Pada tanggal 13 april 2019 jumlah Berita mengenai kampanye ada 23 berita namun yang khusus berita Program kerja jokowi-ma"ruf dan prabowo-sandi ada 7, Tiap agen sosialisasi politik Memiliki keunggulan dan kelemahan masingmasing dalam upaya pelaksanaan sosialisasi Politik kepada masyarakat, baik itu keluarga, Lembaga pemerintah, media massa, dan bahkan Media sosial. Dalam menuliskan berita, wartawan dipengaruhi oleh berbagai hal. 8

Termasuk pemahamannya terhadap suatu masalah. 4 8 9 Oleh karena itu, Pembaca harus pintar dalam menyerap informasi, terutama di media Online yang mana penyebaran informasi dan penanggulangan berita dapat Dilakukan dengan mudah. Pembaca

harus lebih bijaksana, selektif, dan Mau memfilter setiap informasi yang dibaca.

Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan Metode penelitian analisis framing model Pan dan Kosicki. sebagai pedoman dalam melihat pemberitaan kampanye terbuka hari terakhir capres dan cawapres di media online detik.com. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan konsep jurnalisme onlinen dan media sosial dengan menggunakan analisis isi kualitatif untuk sebagai pedoman dalam pengemasan berita di media sosial Instagram. Tabel 2. 1. 2 Isu Dinasti Politik pada

Pilkada Serentak 2020 di Media Daring: Analisis Isi Pemberitaan Kompas.com Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Penelitian ini Menggunakan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. 3

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus memilah kategori berita yang paling dominan dan sikap Kompas.com dalam mengemas pemberitaan isu dinasti politik. Pemberitaan dinasti politik menjadi diskusi populer dan akademis dalam Pilkada serentak 2020 sejak majunya anggota keluarga Presiden dan Wakil Presiden dalam ajang kontestasi politik di Indonesia, kategori isu dan kategori sikap penulisan yang dominan, selanjutnya peneliti meneliti frekuensi sikap penulisan yang ada di setiap kategori isu pemberitaan. Metode analisis ini untuk mengetahui

dari 10 kategori isu diberitakan secara favourable, unfavourable, atau netral. Penelitian ini menggunakan konsep Analisis isi dan mengangkat pembahasan Isu Dinasti Politik pada Pilkada Serentak 2020 di Media

Daring: yang bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus memilah kategori berita yang paling dominan dan sikap Kompas.com dalam mengemas pemberitaan isu dinasti politik. sedangkan penelitian peneliti bertujuan

untuk melihat pengemasan berita media daring dari pemberitaan debat kandidat capres dan cawapres. menggunakan konsep Jurnalisme Online dan media sosial Instagram sebagai sarana objek untuk penelitian dan penelitian ini menggunakan gagasan dari data rumus holsti untuk validitas sumber dari penelitian ini. 3. Analisis Isi Berita Difabel di Kompas.com

pada Pemilihan Presiden 2019 untuk Mendukung Media Ramah Penyandang

ng Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis framing Zhongda ng Pan dan Gerald M.Kosick Pemberitaan difabel pada Pilpres 2019 di kompas.com sudah berupaya mewakili aspirasi para difabel. Aspirasi difabel yang diberitakan mengenai hak dan kewajibannya dalam pemilu dalam pemberitaan di Harapannya berita-berita itu semakin tersebar luas dan mendapatkan respons positif dari para pemangku kebijakan dan penyelenggara Pemilu. 27 Tidak hanya melalui pemberitaan di media cetak, Penelitian ini menggunakan teori dan Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki Analisis Framing sedangkan penelitian peneliti menggunakan konsep Jurnalisme Online dan pendekatan Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu Dari tabel di atas, terdapat tiga penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi untuk penelitian ini dilakukan. persamaan metode dan pendekatan analisisnya, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Persamaan dari penelitian ini adalah, sama-sama menggunakan media sosial untuk menjadi objek penelitian, yang mana mempunyai kesesuaian dalam metode, maupun isi ataupun esensi yang sesuai. 2.2. Teori dan Konsep 2.2.1. Jurnalisme Daring Jurnalisme daring, atau online journalism, telah merevolusi cara berita disajikan dan dikonsumsi oleh publik. 16 Dengan kemajuan teknologi dan internet, berita kini dapat diakses secara cepat dan mudah melalui berbagai perangkat, seperti smartphone, tablet, dan komputer. Hal ini memungkinkan jurnalisme daring untuk menawarkan informasi terkini hampir secara real-time, memberikan pembaruan yang terus menerus tentang peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia. Selain itu, jurnalisme daring memanfaatkan berbagai format multimedia, seperti teks, gambar, video, dan infografis, untuk menyajikan berita dengan cara yang lebih menarik dan interaktif bagi pembaca. Keterkaitan antara jurnalisme daring dan penyajian media sangat erat. Penyajian media dalam jurnalisme daring harus menyesuaikan dengan karakteristik platform digital, yang menuntut konten yang singkat, padat, dan mudah dicerna. Artikel berita sering kali dipecah menjadi bagian-bagian kecil dengan subjudul yang jelas untuk

memudahkan pembaca yang melakukan pemindaian cepat. Selain itu, penggunaan multimedia yang efektif dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih visual dan menarik, seperti video klip yang menunjukkan kejadian langsung atau infografis yang merangkum data statistik dengan jelas. Interaktivitas juga merupakan elemen penting dalam jurnalisme daring. **4 Pembaca dapat terlibat langsung dengan konten melalui komentar, berbagi di media sosial, dan berpartisipasi dalam jajak pendapat atau diskusi online.** Ini menciptakan hubungan dua arah antara jurnalis dan audiens, di mana umpan balik dari pembaca dapat mempengaruhi konten yang disajikan. Selain itu, jurnalisme daring sering kali menggunakan analitik dan data pembaca untuk memahami preferensi audiens dan mengoptimalkan strategi penyajian konten agar lebih relevan dan menarik. Namun, jurnalisme daring juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan kecepatan penyebaran informasi. Tekanan untuk menjadi yang pertama dalam memberitakan suatu peristiwa Disabilitas pada Pilpres 2024. Nadhiroh, Atik Nurfatma wati 2023 i kompas.com sangatlah sedikit. Ke depan, perlu adanya peningkatan pemberitaan difabel terkait pemilihan umum sebagai upaya untuk mewujudkan pemilu inklusif di Indonesia pada tahun 2024. penyiaran maupun online, dorongan- dorongan dari pihak-pihak yang peduli kepada difabel juga harus terus digaungkan dan ditindaklanjuti dengan langkah- langkah konkret. analisis isi dapat mengorbankan akurasi dan kualitas jurnalisme. Selain itu, dengan banyaknya informasi yang tersedia secara online, jurnalis dan media harus bekerja lebih keras untuk memastikan bahwa konten mereka menonjol dan tetap dapat dipercaya di tengah lautan berita. Oleh karena itu, integritas jurnalistik dan verifikasi fakta tetap menjadi prinsip utama yang harus dipegang dalam jurnalisme daring untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik..

2.2.2. Media Sosial

Media sosial telah menjadi platform yang sangat berpengaruh dalam dunia politik, termasuk dalam konteks debat presiden. Penggunaan media sosial dalam kampanye politik memungkinkan kandidat untuk menyebarkan pesan mereka dengan cepat dan luas, menjangkau audiens yang lebih besar tanpa batasan geografis. Platform seperti

Twitter, Facebook, Instagram, dan YouTube memberikan ruang bagi kandidat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, menyampaikan visi dan misi mereka, serta merespons isu-isu yang muncul selama kampanye. Debat presiden yang disiarkan di televisi sering kali diikuti oleh diskusi yang intens di media sosial. Pengguna media sosial dapat memberikan komentar real-time, berbagi kutipan atau momen penting dari debat, dan bahkan membuat meme yang bisa viral dalam hitungan menit. Hal ini menciptakan lingkungan interaktif di mana pemilih dapat terlibat dalam diskusi politik dan menyuarakan pendapat mereka. Kandidat dan tim kampanye dapat memantau percakapan ini untuk memahami sentimen publik dan mengatur strategi mereka selanjutnya. Media sosial juga memainkan peran penting dalam pembingkaiannya isu-isu yang dibahas dalam debat presiden. Kandidat dan pendukung mereka sering kali menggunakan media sosial untuk menyoroti poin-poin kunci dari debat yang mendukung posisi mereka, atau untuk mengkritik lawan. Hashtag tertentu dapat menjadi tren, membantu mengarahkan narasi dan memperkuat pesan kampanye. Penggunaan video klip pendek, infografis, dan gambar juga dapat membantu memvisualisasikan argumen kandidat dan membuat pesan mereka lebih mudah diingat oleh pemilih. Selain itu, media sosial memberikan kesempatan bagi kandidat untuk menjangkau pemilih muda yang mungkin kurang terlibat dengan media tradisional seperti televisi dan surat kabar. Pemilih muda sering kali lebih aktif di platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter, dan mereka cenderung mencari informasi dan membentuk opini politik mereka melalui konten yang mereka temui di media sosial. Oleh karena itu, kandidat yang mampu memanfaatkan media sosial dengan efektif dapat membangun basis dukungan yang kuat di kalangan pemilih muda. **18 31** Namun, penggunaan media sosial dalam kampanye politik juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satu masalah utama adalah penyebaran misinformasi dan hoaks. Kandidat dan pendukung mereka harus berhati-hati dalam memastikan bahwa informasi yang mereka sebarkan adalah akurat dan dapat dipercaya. Media sosial juga dapat menjadi ruang bagi polarisasi, di mana pengguna cenderung

berinteraksi dengan konten yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri, memperkuat bias dan mengurangi dialog yang konstruktif. Secara keseluruhan, media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif dalam kampanye politik dan debat presiden. Platform ini memungkinkan kandidat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, menyebarkan pesan mereka dengan cepat, dan terlibat dalam diskusi publik yang interaktif. Namun, penting bagi kandidat dan tim kampanye untuk menggunakan media sosial dengan bijak, memastikan bahwa konten yang mereka bagikan adalah akurat dan etis, serta berusaha untuk menciptakan dialog yang konstruktif dan inklusif di antara para pemilih. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat menjadi kekuatan positif yang membantu memperkuat demokrasi dan meningkatkan partisipasi politik.

2.2.3. Instagram

Instagram memainkan peran penting dalam kampanye politik dan debat presiden, berkat kemampuannya untuk menyajikan konten yang visual dan menarik. Platform ini memungkinkan kandidat untuk membagikan momen-momen penting dari debat presiden melalui foto, video, dan cerita singkat yang dapat menarik perhatian audiens secara langsung. Instagram Stories dan reels, dengan format yang cepat dan menarik, memungkinkan kandidat untuk menyoroti poin-poin utama dari debat atau memberikan pembaruan langsung kepada pengikut mereka. Ini memudahkan kandidat untuk menghubungi pemilih dengan cara yang lebih personal dan langsung, serta menjangkau audiens yang mungkin tidak mengikuti debat secara langsung di televisi. Selain itu, Instagram memungkinkan kandidat untuk memanfaatkan influencer dan dukungan selebriti dalam kampanye mereka. Penggunaan influencer yang memiliki basis pengikut yang besar dan terlibat dapat membantu memperluas jangkauan pesan kampanye. Kandidat dapat mengadakan kolaborasi dengan influencer untuk membuat konten yang mendukung kampanye mereka atau mengadakan sesi live di Instagram untuk menjawab pertanyaan dari pengikut. Dukungan dari tokoh terkenal di Instagram dapat meningkatkan kredibilitas dan daya tarik kandidat di mata audiens yang lebih muda dan lebih aktif di media sosial. Media sosial, khususnya Instagram, juga berperan dalam

membangkai isu-isu yang dibahas selama debat presiden. Kandidat dan tim kampanye dapat menggunakan fitur seperti hashtag untuk memperkuat narasi mereka dan mengarahkan pembicaraan publik. Misalnya, hashtag tertentu yang dibuat untuk debat atau isu spesifik dapat membantu menciptakan tren dan meningkatkan visibilitas konten kampanye. Dengan demikian, Instagram tidak hanya menjadi platform untuk menyebarkan pesan tetapi juga sebagai alat untuk mengatur dan mempengaruhi diskusi politik di kalangan pemilih. Namun, tantangan juga ada dalam penggunaan Instagram untuk kampanye politik. Konten yang beredar di Instagram dapat dengan mudah disalahartikan atau dimanipulasi, sehingga menimbulkan risiko penyebaran informasi yang tidak akurat. Selain itu, algoritma Instagram yang memprioritaskan konten berdasarkan interaksi pengguna dapat menyebabkan polarisasi, di mana pengguna hanya melihat konten yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi kandidat dan tim kampanye untuk memantau dan menanggapi dinamika di platform secara aktif, memastikan bahwa pesan mereka tetap konsisten, akurat, dan konstruktif.

2.2.4. Berita Online

Berita online memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan media sosial dan konsep penyajian informasi di era digital.

23 Konsep berita online melibatkan penyampaian informasi secara digital melalui situs web, aplikasi berita, dan platform media sosial. Berita ini sering kali disajikan dalam format yang berbeda dari media tradisional, seperti teks, gambar, video, dan infografis, yang memudahkan pembaca untuk mengakses dan memahami informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

26 Salah satu aspek penting dari berita online adalah kemampuannya untuk menyediakan informasi terkini secara hampir real-time. Berita online memungkinkan pembaca untuk mendapatkan pembaruan terbaru tentang peristiwa penting, termasuk hasil debat presiden, perubahan kebijakan, atau peristiwa darurat. Dengan kemampuan untuk memperbarui konten secara cepat, berita online memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan media tradisional seperti televisi dan surat kabar, yang mungkin memiliki batasan dalam hal frekuensi pembaruan. Konsep berita online juga mencakup penggunaan

algoritma untuk mempersonalisasi konten bagi pengguna. Platform berita dan media sosial sering kali menggunakan algoritma untuk merekomendasikan artikel atau berita yang relevan berdasarkan minat dan perilaku pengguna. Ini dapat meningkatkan keterlibatan pembaca dan memastikan bahwa mereka menerima konten yang sesuai dengan preferensi mereka. Namun, algoritma juga dapat menyebabkan efek filter bubble, di mana pengguna hanya terpapar pada informasi yang sejalan dengan pandangan mereka sendiri, memperburuk polarisasi informasi. Nilai berita dalam konteks online tidak hanya ditentukan oleh akurasi dan keterkinian informasi, tetapi juga oleh bagaimana berita tersebut disajikan dan diterima oleh audiens. Berita online yang efektif harus menyajikan informasi dengan jelas dan objektif, menggunakan multimedia untuk memperjelas dan memperkaya konten. Nilai berita juga dipengaruhi oleh sejauh mana konten tersebut dapat mengundang interaksi dan diskusi di antara pembaca, seperti melalui komentar, berbagi di media sosial, atau partisipasi dalam jajak pendapat. Interaktivitas adalah salah satu kekuatan utama berita online, memungkinkan pembaca untuk terlibat langsung dengan konten dan berdialog dengan jurnalis atau sesama pembaca. Fitur seperti komentar dan forum diskusi memungkinkan pembaca untuk memberikan feedback, mengajukan pertanyaan, atau memperdebatkan isu-isu yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan tetapi juga memungkinkan jurnalis untuk mendapatkan wawasan langsung dari audiens tentang bagaimana berita mereka diterima dan dipahami. Namun, berita online juga menghadapi tantangan terkait kredibilitas dan verifikasi informasi. Dengan banyaknya informasi yang tersedia secara online, penting bagi media untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa berita yang disajikan akurat dan dapat dipercaya. Penyebaran hoaks dan misinformasi menjadi masalah serius di platform online, dan jurnalis serta organisasi berita harus bekerja keras untuk memverifikasi fakta dan melawan penyebaran informasi yang salah. Dalam hubungannya dengan berita online, konsep transparansi menjadi sangat penting. Pembaca harus dapat mengetahui sumber informasi, metodologi yang

digunakan dalam pelaporan, dan apakah berita tersebut telah melalui proses editorial yang ketat. Transparansi membantu membangun kepercayaan antara media dan audiens, serta meningkatkan akuntabilitas dalam jurnalisme. Secara keseluruhan, berita online merupakan komponen krusial dari lanskap media modern, dengan kemampuan untuk menyajikan informasi secara cepat, interaktif, dan relevan bagi audiens global. Nilai berita online terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi yang akurat dan berguna, sambil memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan pembaca. Dengan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip jurnalisme yang baik, berita online dapat terus memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik di era digital..

Macam-Macam Berita dan Pedoman Penulisan yang Baik dan Benar

1. Berita Lurus (Straight News) Berita lurus atau straight news adalah jenis berita yang menyampaikan fakta secara langsung dan objektif. **24** Biasanya, berita ini ditulis dengan format piramida terbalik, di mana informasi terpenting ditempatkan di awal. Fakta-fakta disajikan secara kronologis dan ringkas, tanpa opini atau interpretasi penulis.
2. Berita Investigasi Berita investigasi adalah laporan mendalam yang mengungkapkan masalah atau isu penting yang seringkali tersembunyi dari publik. Jurnalis harus melakukan riset yang mendalam dan menyeluruh, serta seringkali bekerja secara kolaboratif dengan sumber yang terpercaya untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap. **5**
3. Berita Opini (Opinion News) Berita opini menyajikan pandangan atau analisis dari penulis mengenai suatu isu. Meskipun berisi pendapat, tulisan ini harus didukung oleh data dan argumen yang logis serta ditulis dengan gaya yang persuasif. Berita opini biasanya muncul dalam bentuk editorial atau kolom opini.
4. Feature Feature adalah jenis berita yang lebih mendalam dan deskriptif, seringkali mengeksplorasi sisi manusiawi dari suatu peristiwa atau topik. Feature biasanya ditulis dengan gaya naratif yang menarik dan informatif, memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai subjek yang dibahas.
5. Berita Profil Berita profil menyoroti individu atau kelompok

tertentu, menggali lebih dalam mengenai latar belakang, prestasi, dan karakter mereka. Jenis berita ini sering muncul dalam majalah atau surat kabar sebagai cara untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai tokoh-tokoh penting atau menarik.

6. Berita Keterangan (Explanatory Journalism) Berita keterangan memberikan penjelasan mendalam tentang isu kompleks, seperti kebijakan publik atau fenomena sosial. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca mengenai konteks dan implikasi dari isu tersebut, menggunakan data, grafik, dan wawancara ahli sebagai pendukung.

7. Berita Hiburan (Entertainment News) Berita hiburan mencakup informasi mengenai industri hiburan, termasuk film, musik, televisi, dan selebriti. Meskipun sering dianggap lebih ringan, berita hiburan tetap memerlukan verifikasi fakta dan etika jurnalistik dalam penulisannya.

8. Berita Olahraga (Sports News) Berita olahraga melaporkan peristiwa, hasil, dan analisis pertandingan olahraga. Berita ini seringkali mencakup statistik, wawancara dengan pemain dan pelatih, serta komentar ahli. Gaya penulisannya bisa lebih dinamis dan emosional untuk menyesuaikan dengan semangat kompetisi.

9. Berita Peristiwa (Event News) Berita peristiwa adalah laporan mengenai kejadian terkini, seperti bencana alam, kecelakaan, atau acara publik. **13** Berita ini harus disampaikan dengan cepat dan akurat, memberikan informasi terbaru kepada pembaca.

10. Berita Ekonomi (Economic News) Berita ekonomi meliputi laporan mengenai kondisi ekonomi, pasar keuangan, bisnis, dan kebijakan ekonomi. Berita ini biasanya membutuhkan analisis yang mendalam dan data statistik untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi ekonomi terkini.

11. Berita Kesehatan (Health News) Berita kesehatan menyampaikan informasi mengenai perkembangan di bidang medis, penelitian kesehatan, dan isu kesehatan masyarakat. Penulisan berita ini harus akurat dan berdasarkan sumber yang kredibel untuk menghindari penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan.

12. Berita Teknologi (Technology News) Berita teknologi melaporkan perkembangan terbaru di dunia teknologi, inovasi, dan penelitian ilmiah. Penulisan berita ini harus jelas dan informatif, seringkali

memerlukan penjelasan teknis yang mudah dipahami oleh pembaca umum. 13. Berita Lingkungan (Environmental News) Berita lingkungan fokus pada isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, konservasi alam, dan kebijakan lingkungan. Penulisan berita ini harus berbasis data dan analisis ilmiah, serta mempertimbangkan dampak lingkungan dari berbagai peristiwa dan kebijakan. 14. Berita Pendidikan (Education News) Berita pendidikan melaporkan perkembangan di dunia pendidikan, termasuk kebijakan, inovasi pengajaran, dan isu-isu yang dihadapi oleh institusi pendidikan. Berita ini harus disajikan dengan cara yang informatif dan mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik. 15. Berita Internasional (International News) Berita internasional melaporkan peristiwa penting dari seluruh dunia. Penulisan berita ini membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks politik, ekonomi, dan sosial dari berbagai negara, serta harus disajikan secara objektif dan tanpa bias.

Pedoman Penulisan Berita yang Baik dan Benar

1. Akurasi Pastikan semua informasi yang disampaikan dalam berita adalah benar dan dapat diverifikasi. **13** Periksa ulang fakta dan data dari sumber yang kredibel sebelum menulis berita.
2. Objektivitas Hindari memasukkan opini pribadi dalam berita lurus. Sampaikan fakta secara adil dan seimbang, memberikan ruang bagi berbagai sudut pandang yang relevan dengan topik yang dibahas.
3. Keterbacaan Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Struktur kalimat yang sederhana dan paragraf yang pendek akan membantu pembaca untuk lebih mudah mengikuti alur berita.
4. Relevansi. Pilih topik yang relevan dan menarik bagi audiens. Pastikan berita yang ditulis memiliki nilai berita dan dapat memberikan manfaat atau wawasan bagi pembaca.
5. Etika. Patuhi kode etik jurnalistik dalam setiap tahap penulisan berita. Hindari plagiarisme, hargai privasi narasumber, dan jangan menyebarkan informasi yang dapat merugikan pihak lain tanpa dasar yang kuat.
6. Konsistensi. Pastikan gaya penulisan dan format berita konsisten dengan standar yang ditetapkan oleh media tempat berita tersebut diterbitkan. Konsistensi membantu membangun kredibilitas dan kepercayaan pembaca. Dengan memahami berbagai

jenis berita dan mengikuti pedoman penulisan yang baik dan benar, jurnalis dapat menghasilkan berita yang informatif, akurat, dan bermakna bagi pembaca. 2.2.5. Debat Kandidat Debat dalam pemilu di Indonesia adalah salah satu tahapan penting dalam rangkaian proses pemilihan umum yang melibatkan para kandidat yang bertarung untuk posisi tertentu, baik di tingkat nasional maupun lokal. **17** Tujuan utama dari debat ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada para kandidat untuk memaparkan visi, misi, dan program kerja mereka kepada publik. Dengan demikian, pemilih dapat mengetahui dan memahami pandangan serta rencana kerja yang akan dijalankan oleh setiap kandidat jika terpilih. Debat pemilu biasanya diorganisir oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) atau lembaga penyelenggara pemilu yang memiliki otoritas. Format debat bisa bervariasi tergantung pada tingkatan pemilu dan kesepakatan antara pihak-pihak terkait. Pada umumnya, debat ini dibagi menjadi beberapa sesi dengan tema-tema spesifik yang telah ditentukan sebelumnya, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan politik luar negeri. Moderator akan memandu jalannya debat dan memastikan bahwa setiap kandidat memiliki waktu yang sama untuk berbicara. Peserta debat pemilu terdiri dari para kandidat yang telah lolos verifikasi dan penetapan oleh KPU. Misalnya, dalam pemilihan presiden, debat akan diikuti oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden. Debat juga dapat diikuti oleh calon anggota legislatif, kepala daerah, atau pejabat publik lainnya sesuai dengan jenis pemilu yang sedang berlangsung. Setiap kandidat diharapkan mampu menjelaskan dan mempertahankan program kerja serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh moderator atau kandidat lain. Debat pemilu memiliki peran penting dalam pendidikan politik bagi masyarakat. Melalui debat, pemilih dapat melihat langsung kualitas, kemampuan komunikasi, dan kecakapan para kandidat dalam merespon berbagai isu penting. Ini memberikan informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan kampanye melalui media massa atau alat peraga lainnya. Debat juga dapat memperlihatkan karakter dan integritas kandidat dalam situasi yang menantang. Selain itu, debat

pemilu juga memberikan kesempatan kepada kandidat untuk saling mengkritik program kerja lawan politiknya secara terbuka. Ini bertujuan untuk menguji keandalan dan konsistensi dari setiap rencana kerja yang diajukan. Kritik yang konstruktif diharapkan dapat memperkaya wacana publik dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing kandidat. Dengan demikian, debat berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial dan transparansi dalam proses pemilu. Namun, debat pemilu juga memiliki tantangan tersendiri. Misalnya, keterbatasan waktu seringkali membuat kandidat tidak dapat menjelaskan program kerja secara mendetail. Selain itu, tidak jarang terjadi ketegangan atau perselisihan antar kandidat yang dapat mengaburkan substansi diskusi. Oleh karena itu, peran moderator sangat krusial dalam menjaga kelancaran dan ketertiban debat, memastikan debat berjalan sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Secara keseluruhan, debat pemilu adalah sarana penting dalam proses demokrasi di Indonesia. Ini tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk memaparkan visi dan misi kandidat, tetapi juga sebagai alat edukasi politik bagi masyarakat. Dengan memahami program kerja dan karakter para kandidat melalui debat, pemilih diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan rasional dalam menentukan pilihannya. Debat yang berkualitas dapat memperkuat demokrasi dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat.. 2.2.6. Pemilu Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia adalah proses demokratis di mana warga negara yang memenuhi syarat memilih wakil-wakil mereka untuk menduduki jabatan publik di pemerintahan.

14 ► Pemilu di Indonesia meliputi pemilihan presiden dan wakil presiden, anggota legislatif (DPR, DPD, dan DPRD), serta kepala daerah (gubernur, bupati, dan wali kota). Pemilu ini dilaksanakan secara berkala setiap lima tahun sekali dan diawasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), sebuah lembaga independen yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemilu di seluruh Indonesia. Pemilu di Indonesia memiliki beberapa fungsi penting bagi masyarakat. Pertama, pemilu adalah mekanisme utama untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Melalui pemilu, rakyat dapat menentukan siapa yang



akan mewakili mereka di pemerintahan dan bagaimana arah kebijakan negara akan dibentuk. Ini adalah inti dari prinsip demokrasi, di mana kekuasaan sejati berada di tangan rakyat. Kedua, pemilu berfungsi sebagai sarana untuk memilih pemimpin yang kompeten dan berintegritas. Dengan memilih pemimpin melalui proses pemilu yang transparan dan adil, masyarakat dapat memastikan bahwa mereka dipimpin oleh individu-individu yang memiliki kapasitas dan moralitas untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan dengan baik. Pemilu memungkinkan seleksi alami dari calon-calon pemimpin yang terbaik di antara yang ada. Ketiga, pemilu mendorong akuntabilitas pemerintahan. Para pejabat yang terpilih melalui pemilu menyadari bahwa mereka harus bekerja sesuai dengan mandat rakyat dan memenuhi janji-janji kampanye mereka. Jika mereka gagal dalam melaksanakan tugas atau terlibat dalam tindakan korupsi, masyarakat memiliki kekuatan untuk tidak memilih mereka kembali pada pemilu berikutnya. Ini menciptakan tekanan bagi pejabat publik untuk bekerja dengan baik dan jujur. Keempat, pemilu juga berfungsi sebagai sarana untuk menyuarakan aspirasi dan kepentingan masyarakat. Melalui kampanye pemilu, calon-calon pemimpin berinteraksi dengan pemilih untuk mendengarkan kebutuhan dan keinginan mereka. Ini memungkinkan terjadinya dialog antara rakyat dan calon pemimpin, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Kelima, pemilu mendorong partisipasi politik masyarakat. **20** Dengan memberikan hak suara kepada setiap warga negara yang memenuhi syarat, pemilu mengajak masyarakat untuk aktif terlibat dalam proses politik. Partisipasi ini bukan hanya terbatas pada pemberian suara, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam kampanye, pengawasan pemilu, dan pendidikan politik. Partisipasi yang tinggi mencerminkan kesadaran politik yang kuat dan komitmen terhadap demokrasi. Keenam, pemilu memperkuat legitimasi pemerintahan. Pemerintahan yang dipilih melalui proses pemilu yang demokratis memiliki legitimasi yang kuat di mata masyarakat. Ini penting untuk menjaga stabilitas politik dan sosial, karena pemerintahan yang legitimat akan mendapatkan dukungan luas dari

rakyat dan dapat menjalankan program-programnya dengan lebih efektif. Terakhir, pemilu berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Meskipun pemilu seringkali diwarnai oleh perbedaan pandangan dan persaingan antar calon, proses ini juga menjadi momen penting bagi seluruh bangsa untuk berpartisipasi dalam satu kegiatan bersama. Melalui pemilu, masyarakat dari berbagai latar belakang etnis, agama, dan daerah bersatu untuk menentukan masa depan negara, memperkuat rasa kebersamaan dan identitas nasional. Secara keseluruhan, pemilu di Indonesia tidak hanya merupakan proses teknis untuk memilih pemimpin, tetapi juga sebuah mekanisme penting yang mendukung demokrasi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan persatuan nasional. Dengan berpartisipasi dalam pemilu, masyarakat Indonesia berperan aktif dalam membangun negara yang lebih baik dan lebih demokratis. (Election, 2022)

2.3. Kerangka Berpikir Gambar 2. 1. Kerangka berpikir penelitian Dalam penelitian ini membahas bagaimana fenomena penyelenggaraan pemilihan presiden tahun 2024 di Indonesia yang dimana pada saat ini pemilihan presiden di Indonesia merupakan fenomena yang sedang hangat di perbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Dalam tahun ini situasi politik di Indonesia sedang memanas dikarenakan debat pemilihan presiden tahun 2024 ini, debat kandidat 2024 dianggap sebagai momen penting dalam politik Indonesia karena dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan negara. Perubahan dalam gagasan kepemimpinan yang disampaikan dalam debat tersebut berpotensi membawa dampak signifikan pada berbagai aspek negara, baik dari segi internal maupun eksternal. Debat ini dianggap penting karena melalui program dan gagasan yang disampaikan oleh para kandidat akan membentuk arah pembangunan, stabilitas politik, dan kualitas demokrasi Indonesia dalam jangka panjang. Hal ini peneliti mengambil sudut pandang media dalam pemberitaan debat pilpres 2024 dalam akun media instagram dari portal media Kompas.com dan IDN Times. Dari hal tersebut peneliti tertarik bagaimana pengemasan berita debat pilpres 2024 yang dilakukan oleh media melalui akun Instagram @kompas.com dan @idntimes yang aka

n dikaji menggunakan konsep jurnalisme online, media sosial, instagram, berita, dan nada berita dengan menggunakan metode Analisis isi kualitatif. sehingga menghasilkan bagaimana Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Periode Desember 2023 – Februari 2024 Pada Akun Instagram Redaksi Berita @kompas.com dan @idntimes.

34 BAB III METODE PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Pendekatan penelitian dalam dunia jurnalistik, khususnya dalam penelitian kualitatif, melibatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui metode yang bersifat eksploratif dan deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus pada konteks dan makna yang dihasilkan oleh subjek penelitian, menggunakan berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, analisis dokumen, dan studi kasus. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mengungkap perspektif individu atau kelompok, serta memahami kompleksitas dari fenomena yang diteliti. Dalam proses penelitian kualitatif, jurnalis harus bersikap empatik dan terbuka terhadap berbagai sudut pandang yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan metode yang tidak terstruktur, seperti wawancara terbuka, yang memungkinkan narasumber untuk berbicara secara bebas dan mendalam tentang topik yang dibahas. Pendekatan ini memberikan ruang bagi narasumber untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka dengan cara yang lebih autentik dan kaya akan detail. Ketika mengemas pesan dari hasil penelitian kualitatif dalam bentuk berita, penting bagi jurnalis untuk menjaga keakuratan dan integritas data yang telah dikumpulkan. Berita yang dihasilkan harus mencerminkan kompleksitas dan nuansa dari fenomena yang diteliti, serta menghindari simplifikasi berlebihan yang dapat mengaburkan makna asli dari data tersebut. Penggunaan kutipan langsung dari wawancara dapat membantu memberikan suara otentik kepada subjek penelitian dan menambah kredibilitas berita. Salah satu tantangan dalam mengemas pesan dari penelitian kualitatif adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Untuk mencapai hal ini, jurnalis perlu mengembangkan narasi yang kuat dan koheren, dengan alur cerita yang jelas dan logis. Penggunaan anekdot

dan ilustrasi konkret dari hasil wawancara dapat membantu membangun koneksi emosional dengan pembaca dan membuat cerita lebih hidup. Selain itu, penting juga untuk memberikan konteks yang memadai bagi pembaca agar mereka dapat memahami latar belakang dan signifikansi dari temuan penelitian. Menyajikan informasi tambahan, seperti data statistik yang relevan atau penjelasan tentang teori dan konsep yang mendasari penelitian, dapat membantu pembaca untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang dibahas. Ini juga membantu mengatasi potensi kesalahpahaman atau interpretasi yang keliru terhadap hasil penelitian. 28

Untuk menjaga objektivitas, jurnalis harus berusaha menyajikan berbagai sudut pandang yang ada dalam penelitian. Ini termasuk mengakui adanya perbedaan pendapat atau kontroversi yang mungkin muncul dari hasil penelitian. 25

Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan berimbang tentang topik yang sedang dibahas. Transparansi dalam menyampaikan metodologi penelitian juga penting agar pembaca memahami bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Ketika menulis berita berdasarkan penelitian kualitatif, jurnalis juga harus mempertimbangkan etika jurnalistik. Ini mencakup perlindungan terhadap privasi dan anonimitas narasumber, terutama jika informasi yang disampaikan bersifat sensitif atau dapat menyebabkan dampak negatif bagi mereka. Etika juga melibatkan penyampaian informasi secara jujur dan tidak menyesatkan, serta penghormatan terhadap hak-hak subjek penelitian. Pendekatan naratif yang digunakan dalam berita harus tetap fokus pada tujuan utama dari penelitian, yaitu untuk memberikan wawasan yang lebih dalam dan bermakna tentang fenomena yang diteliti. Ini dapat dicapai dengan menyusun cerita yang tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga mengeksplorasi makna dan implikasi dari temuan tersebut bagi pembaca. Penggunaan bahasa yang hidup dan deskriptif dapat membantu membuat cerita lebih menarik dan memikat perhatian pembaca. Dalam proses penyuntingan, penting untuk memastikan bahwa berita tetap setia pada data dan temuan asli dari penelitian. Penghilangan atau perubahan informasi yang signifikan harus dihindari, karena dapat merusak

integritas dan kredibilitas berita. Jurnalis harus bekerja sama dengan editor untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap jelas, akurat, dan informatif. Dengan mengemas pesan dari penelitian kualitatif secara cermat dan teliti, jurnalis dapat menghasilkan berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu mendorong pembaca untuk berpikir lebih dalam dan kritis tentang topik yang dibahas. Berita yang dihasilkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga dan relevan, serta sebagai dasar untuk diskusi dan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama. Melalui pendekatan yang tepat, jurnalis dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang berbagai fenomena sosial yang kompleks dan dinamis.

3.2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian kualitatif merujuk pada objek utama yang menjadi fokus penelitian, yang bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau fenomena tertentu. Pemilihan unit analisis yang tepat sangat penting karena akan menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Dalam konteks pengemasan pesan jurnalistik, unit analisis membantu jurnalis memahami aspek-aspek yang paling relevan dan signifikan dari topik yang sedang dibahas, sehingga dapat disampaikan kepada audiens dengan cara yang menarik dan informatif. Ketika mengemas pesan berdasarkan unit analisis, jurnalis perlu memastikan bahwa cerita yang disampaikan mencakup semua elemen kunci yang terkait dengan unit tersebut. Misalnya, jika unit analisis adalah individu, jurnalis harus menggali lebih dalam mengenai latar belakang, motivasi, dan dampak dari tindakan individu tersebut. Jika unit analisis adalah fenomena sosial, penting untuk menyertakan berbagai perspektif dan faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut, seperti konteks historis, sosial, dan budaya. Dengan demikian, berita yang dihasilkan akan memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam. Pemahaman yang baik tentang unit analisis juga memungkinkan jurnalis untuk menyusun narasi yang lebih terstruktur dan fokus. Misalnya, dalam menulis feature tentang komunitas tertentu, unit analisisnya adalah komunitas tersebut. Jurnalis harus memperhatikan dinamika

internal, interaksi antaranggota, serta pengaruh eksternal yang membentuk karakter dan aktivitas komunitas tersebut. Dengan cara ini, jurnalis dapat menghasilkan cerita yang tidak hanya menarik tetapi juga informatif, memberikan wawasan yang lebih dalam kepada pembaca tentang topik yang dibahas. Selain itu, mengidentifikasi unit analisis dengan jelas membantu dalam pemilihan data dan kutipan yang relevan untuk dimasukkan dalam berita. Ini memastikan bahwa setiap bagian dari berita mendukung keseluruhan narasi dan memperkuat pesan utama yang ingin disampaikan. Dengan demikian, jurnalis dapat menjaga konsistensi dan kohesivitas dalam penyampaian informasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas berita tersebut. Tabel 3.1. Jumlah Unit Observasi Penelitian Kanal Berita Jumlah Berita @kompas.com Foto Video Periode Debat 1 5 16 Periode Debat 2 10 11 Periode Debat 3 9 12 Periode Debat 4 11 10 Periode Debat 5 12 9 @idntimes Foto Video Periode Debat 1 14 7 Periode Debat 2 12 9 Periode Debat 3 11 10 Periode Debat 4 11 10 Periode Debat 5 17 4 Tabel 3.2.

Unit Observasi Penelitian Instagram Pemberitaan Masa Debat Judul Pemberitaan Waktu Unggahan Screenshot Pemberitaan @kompas.com Debat | Anies Baswedan Singgung Harun Al Rasyid, Pendukung Prabowo yang Tewas Tahun 2019 12/12/2023 Anies: Ada Anak Milenial Jadi Cawapres, tapi Banyak yang Terkena Gas Air Mata 12/12/2023 Momen Prabowo Joget di Tengah Pertanyaan Soal Papua 12/12/2023 Ganjar Tanya soal Pelanggaran HAM Berat, Prabowo Lap Keringat 13/12/2023 Ganjar Kritisi Demokratisasi di Era Jokowi, Singgung Kasus Bu Sinta, Butet, dan Melki 12/12/2023 Ganjar: Dalam Penghormatan kepada HAM, Saya Berdiri Bersama Korban 13/12/2023 Prabowo: Ekonomi Kita Masih Aman karena Manajemen Negara Berhasil 12/12/2023 Ganjar Janjikan Pemerintah serta Sikat Bersih Praktik Korupsi 12/12/2023 Anies Singgung soal Pelanggaran Etika Pada Pencalonan Gibran 12/12/2023 Momen Prabowo dan Anies Saling Sindir soal Oposisi 12/12/2023 Jawaban Abu-abu Soal MK, ICJR: Saya Rasa Prabowo Menghindar 13/12

REPORT #22161447

/2023 Ganjar Tuduh Anies Subjektif soal Investasi Tragedi Kanjuruhan dan KM 50 13/12/2023 Debat Selesai! Anies Ganjar Selfie, Prabowo Langsung Ngacir! 13/12/2023 Cek Fakta Debat Pilpres 2024 (Prabowo Subianto) 12/12/2023 Cek Fakta Debat Pilpres 2024 (Anies Baswedan) 12/12/2023 Cek Fakta Debat Pilpres 2024 (Ganjar Pranowo) 12/12/2023 Debat Capres Sengit, KPU: Pertanyaan Orisinil, Tidak Di-“setting”, Jawabannya Lugas Ditanya Prabowo soal Pupuk Saat Debat Capres, Ganjar: Beliau Pikniknya Kurang Jauh Anies Bahas Fenomena “Orang Dalam” Prabowo dan Anies Debat soal Polusi Udara di Jakarta Ganjar dan Anies Saling Lempar Isu IKN 13/12/2023 14/12/2023 13/12/2023 12/12/2023 @idntimes Debat I Anies Sebut Ada Milenial Jadi Cawapres, Sindir Gibran? 12/12/2023 Anies Janji Jamin Kebebasan Berpendapat: Wakanda No More! 12/12/2023 Prabowo ke Anies: Kalau Tak Ada Demokrasi, Anda Tidak Jadi Gubernur 12/12/2023 Prabowo ke Anies: Kalau Rakyat Gak Mau, Jangan Pilih Prabowo- Gibran 12/12/2023 Ganjar Kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab Soal HAM Berat 12/12/2023 3 Prabowo Subianto Menyeka Keringat Saat Ganjar Pranowo Bertanya Soal Kasus Pelanggaran HAM 12/12/2023 @kompas.com Debat II Mahfud MD: Anda Takut Kalau Saya Wapres? 22/12/2023 Mahfud MD Pertanyakan Ambisi Muhaimin Bangun 40 Kota Baru Seperti Jakarta 22/12/2023 3 Berapa Kali Cak Imin Ngomong “Slepet”? 22/12/2023 3 Muhaimin Tanya Gibran Bagaimana Proyek Besar Bisa Masuk Solo 22/12/2023 3 Mahfud Sebut Belum Ada Investor di IKN, Gibran Suruh Google 22/12/2023 3 Gibran soal Makan Siang Gratis Banyak yang Nyinyir 22/12/2023 3 Gibran Tanya Mahfud: Pertanyaan Saya Simple, Enggak Perlu Ngambang 22/12/2023 3 @idntimes Debat II Gibran Bakal Genjot Hilirisasi Digital Menuju Indonesia Emas 22/12/2023 3 Strategi Gibran Penuhi Air Bersih dan Tuntaskan Stunting 22/12/2023 3 Cak Imin Gak Ngerti SGIE, Gibran: Maaf Pertanyaannya Sulit 22/12/2023 3 Cak Imin Bawa Sarung Demi Kenalkan Konsep Slepet 22/12/2023 3 Cak Imin Sentil IKN: Proyek Ambisius, Anggaran Bisa untuk 22/12/2023 3 Pembangunannya Mahfud



REPORT #22161447

Tuding Belum Ada Investor di IKN 22/12/202 3 Cak Imin Gak Ngerti SGIE, Gibran: Maaf Pertanyaannya Sulit 22/12/202 3 @kompas.com Debat III Momen Prabowo Bantah Anies Disebut punya 340 Ribu Hektar Tanah 07/01/202 4 Ditanya Utang, Prabowo: Saya Keliling Seluruh Dunia, Mereka Sangat Hormat dengan Indonesia 07/01/202 4 Pertanyaan Pedas Anies ke Prabowo: Jadi Selama 5 Tahun Ini Apa yang Dikerjakan? 07/01/202 4 Anies ke Prabowo: Bapak Ini Sudah jadi Menhan Hampir 5 Tahun 07/01/202 4 Momen Ganjar Tantang Prabowo, sampai Izinkan Dibantu Staf 07/01/202 4 Ditanya Masalah Tumpang Tindih di Sektor Keamanan, Ganjar: Kami 10 Tahun di DPR dan Gubernur 07/01/202 4 @idntimes Debat III Ganjar Singgung Dukung Kemerdekaan Palestina 07/01/202 4 Ganjar Sindir Anies dan Prabowo: Saya Jadi Penengah Ini 07/01/202 4 Gerakan Tangan Prabowo untuk Anies: Cuma Ngomong- Ngomong 07/01/202 4 Prabowo Selak Jawaban Anies di Segmen Kedua Debat Capres 07/01/202 4 Prabowo Kesal dibilang Tertutup: Pak Anies, Pak Anies Anies: Banyak Tentara Tak Punya Rumah: Tapi Menteri Punya Lahan 340 Ha 07/01/202 4 Anies: Gaji TNI Era SBY Naik 9 Kali, Era Ini 3 Kali Itu Jelang Pemilu 07/01/202 4 @kompas.com Debat I V Banyak Tambang Ilegal, Gibran: Simple Saja Solusinya, Cabut Izinnya 21/01/202 4 Gibran ke Cak Imin: Mungkin Dapat Contekan dari Pak Tom Lembong 21/01/202 4 Mahfud: Saya Tak Akan Bicara Menjebak dan Receh- Receh 21/01/202 4 Gibran Celingak- celinguk Cari Jawaban Mahfud: Pertanyaan Ngawur, Tak Ada Gunanya Dijawab 21/01/202 4 Debat Cawapres, Cak Imin Berulang Kali Singgung Etika 21/01/202 4 Cak Imin Ucapkan Terimakasih untuk Mahfud MD, Tidak ke Gibran Sumber: Olahan Peneliti 3.3. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang kritis karena kualitas dan akurasi data sangat menentukan validitas temuan penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dengan cara yang fleksibel dan terbuka. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan angka dan

statistik, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian. **15 32** Salah satu teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif adalah wawancara mendalam. **5 19** Wawancara ini dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik dengan lebih mendalam. Wawancara mendalam bisa bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan pertanyaan tetapi tetap fleksibel untuk mengikuti alur percakapan yang berkembang. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dan detail, serta memahami nuansa dari jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Observasi partisipan adalah teknik lain yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam observasi partisipan, peneliti secara aktif terlibat dalam setting yang sedang diteliti dan mengamati perilaku, interaksi, dan kejadian secara langsung. Teknik ini memberikan keuntungan berupa data yang kontekstual dan autentik, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial dan budaya yang ada. Observasi partisipan sering digunakan dalam penelitian etnografi dan studi kasus. Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan dan analisis dokumen tertulis atau visual yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen bisa berupa artikel, buku, laporan, surat, atau materi media massa. Analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi historis dan konteks yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi. Teknik ini juga berguna untuk melakukan triangulasi data, yaitu memverifikasi temuan dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas penelitian. Studi kasus adalah metode pengumpulan data yang fokus pada satu atau beberapa kasus tertentu yang dianggap representatif atau signifikan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dengan sangat mendetail, memahami proses dan interaksi yang kompleks. Dalam studi kasus, berbagai teknik pengumpulan data bisa digabungkan, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kasus yang diteliti. **15** Studi kasus sering digunakan

dalam penelitian pendidikan, psikologi, dan manajemen. Teknik pengumpulan data kualitatif lainnya adalah focus group discussion (FGD), yaitu diskusi terstruktur dengan sekelompok orang yang memiliki karakteristik atau pengalaman yang sama terkait topik penelitian. FGD memberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai perspektif dalam waktu yang relatif singkat, serta memahami dinamika kelompok dan interaksi sosial. Diskusi dalam FGD dipandu oleh moderator yang mengarahkan percakapan sesuai dengan tujuan penelitian, tetapi tetap memberi ruang bagi peserta untuk berbicara bebas dan mendalam tentang topik yang dibahas. Dengan berbagai teknik pengumpulan data yang tersedia, peneliti kualitatif memiliki fleksibilitas untuk memilih metode yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks yang diteliti. Kombinasi teknik pengumpulan data sering digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan validitas yang lebih tinggi. Kunci dari pengumpulan data kualitatif yang berhasil adalah kepekaan peneliti terhadap konteks dan dinamika sosial, serta kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam.

3.4. Metode Pengujian Data

Pengujian data dalam analisis isi kualitatif bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam konteks debat pemilu dan berita, pengujian ini melibatkan berbagai metode untuk menilai apakah interpretasi dan kesimpulan yang diambil dari data benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. **21** Berikut adalah beberapa pendekatan utama dalam pengujian data analisis isi kualitatif yang relevan dengan konteks debat pemilu dan berita.

Triangulasi Data

Triangulasi data adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas hasil analisis dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. Dalam konteks debat pemilu, ini bisa berarti membandingkan transkrip debat dengan laporan berita, wawancara dengan ahli politik, atau data dari survei pemilih. Dengan mengintegrasikan berbagai sumber informasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola yang konsisten dan memverifikasi keakuratan interpretasi mereka. Misalnya, jika temuan dari

analisis transkrip debat menunjukkan bahwa topik tertentu dominan, tetapi laporan berita dan pendapat ahli tidak mendukung temuan tersebut, maka peneliti harus mengevaluasi kembali interpretasi mereka. Validitas Internal Validitas internal merujuk pada sejauh mana hasil analisis mencerminkan fenomena yang diteliti secara akurat. Dalam analisis isi kualitatif tentang debat pemilu, validitas internal dapat diuji dengan memastikan bahwa kategori atau tema yang dikembangkan benar-benar mewakili konten debat yang dibahas. Ini termasuk memeriksa apakah koding yang digunakan sesuai dengan konteks dan pesan yang disampaikan dalam debat. Validitas internal dapat diperkuat dengan melakukan pengecekan silang antara temuan peneliti dan narasumber, atau dengan menggunakan teknik seperti member checking, di mana temuan dan interpretasi dikonsultasikan kembali dengan peserta atau ahli. Reliabilitas Koding Reliabilitas koding adalah ukuran konsistensi dalam proses pengkodean data. Dalam analisis isi kualitatif berita tentang pemilu, ini melibatkan penilaian sejauh mana koding yang diterapkan pada teks berita konsisten dan dapat diulang. Reliabilitas koding dapat diperoleh dengan melakukan uji coba koding oleh beberapa peneliti secara independen dan membandingkan hasilnya. Jika peneliti lain memberikan koding yang serupa pada data yang sama, maka reliabilitas koding dapat dianggap tinggi. Ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi tema atau kategori dalam berita tentang pemilu tidak bergantung pada subjektivitas peneliti tunggal. Keberagaman Perspektif Dalam konteks debat pemilu, analisis isi kualitatif harus mempertimbangkan keberagaman perspektif yang ada dalam teks. Pengujian keberagaman perspektif melibatkan penilaian apakah semua sudut pandang yang relevan telah dipertimbangkan dan disajikan secara adil dalam analisis. Misalnya, jika analisis berita tentang debat pemilu hanya fokus pada satu kandidat atau partai politik, hal ini dapat mengabaikan pandangan penting dari kandidat atau kelompok lain. Mengintegrasikan berbagai perspektif dan memastikan representasi yang seimbang dapat memperkuat temuan dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang topik. Pengujian Konsistensi

Tematik Pengujian konsistensi tematik melibatkan penilaian apakah tema atau kategori yang diidentifikasi dalam analisis isi tetap konsisten sepanjang data yang diteliti. Dalam konteks berita tentang pemilu, ini berarti memastikan bahwa tema yang muncul dari analisis konten berita, seperti isu-isu utama atau framing kandidat, tidak berubah secara signifikan dari satu berita ke berita lainnya. Konsistensi tematik dapat diuji dengan memeriksa data secara menyeluruh dan memastikan bahwa tema yang dikembangkan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh dataset.

Reflexivity Reflexivity adalah proses penilaian diri oleh peneliti mengenai bagaimana pandangan pribadi, bias, dan pengalaman mereka dapat mempengaruhi analisis data. Dalam analisis isi kualitatif mengenai debat pemilu, peneliti harus secara eksplisit mempertimbangkan bagaimana latar belakang mereka, termasuk pandangan politik atau pengalaman profesional, mungkin mempengaruhi interpretasi data. Dengan menyadari potensi bias dan mencatat bagaimana hal ini dapat mempengaruhi analisis, peneliti dapat meningkatkan transparansi dan objektivitas hasil penelitian. Dengan menerapkan metode pengujian data ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keakuratan analisis isi kualitatif dalam konteks debat pemilu dan berita. Pengujian ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam dan berguna mengenai fenomena yang diteliti (Holsti, 1969; dalam Eriyanto, 2015) Keterangan : M = Jumlah coding yang disetujui
i masing-masing coder N_1 = Jumlah coding yang dibuat coder 1 N_2 = Jumlah coding yang dibuat coder 2 Dengan menerapkan metode pengujian data ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keakuratan analisis isi kualitatif dalam konteks debat pemilu dan berita. Pengujian ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam dan berguna mengenai fenomena yang diteliti. Gambar 3. 1. Realibilitas Antar Coder Tabel 3. 1. Hasil Pengujian Realibilitas Kategori Indikator Coder 1 Coder 2 Uji Reliabilitas $CR = 2M / (N_1 + N_2)$ Presentase Jenis Berita Straight news 15

REPORT #22161447

15 2(15)/15+15 100% Indepth news - - - - Opinion news 2 2
2(2)/2+2 100% Interpretati ve news 4 4 2(4)/4+4 100% Investigativ
e news - - - - Nilai Berita Keluarbiasa an 12 10 2(10)/12+10
90% Penting 18 15 2(15)/18+15 90% Akibat 16 16 2(16)/16+16
100% Aktual 13 13 2(13)/13+13 100% Konflik 15 15 2(15)/15+15
100% Orang Penting 21 21 2(21)/21+21 100% Ketertarika n Manusiawi
13 13 2(13)/13+13 100% Kejutan 5 3 2(3)/5+3 75% Pemenu han
5W+1H (Aisyah, 2021) What 21 21 2(21)/21+21 100% Who 21 21
2(21)/21+21 100% Where 12 12 2(12)/12+12 100% When 6 6 2(6)
/6+6 100% Why 20 20 2(20)/20+20 100% How 4 4 2(4)/4+4 100%
Struktu r Berita Piramida Te rbalik 19 19 2(19)/19+19 100% Narasi
- - - Jam Pasir 2 2 2(2)/2+2 100% Lingkaran/ Kronologis - -
- 100% Nada Berita Positif 7 7 2(7)/7+7 100% Netral 1 1 2(1)/
1+1 100% Negatif 13 13 2(3)/13+13 100% Sumber : Olahan Peneliti

3.5. Metode Analisis Data Dalam penelitian kualitatif, analisis data isi (content analysis) adalah metode yang digunakan untuk menilai dan menginterpretasikan data teks atau komunikasi dalam bentuk lain, seperti video atau audio. Metode ini sangat berguna untuk menelaah isi debat pemilu dan berita, karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terkandung dalam data. Berikut adalah penjelasan tentang metode analisis data isi kualitatif dalam konteks debat pemilu dan berita: Analisis data isi dalam konteks debat pemilu melibatkan pengkajian secara mendalam terhadap transkrip atau rekaman debat yang diselenggarakan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi argumen, retorika, dan strategi yang digunakan oleh para kandidat. Peneliti dapat memfokuskan perhatian pada berbagai elemen, seperti gaya komunikasi, penggunaan bahasa, dan respons terhadap isu-isu utama. Analisis ini dapat membantu mengungkap bagaimana kandidat menyampaikan pesan mereka, bagaimana mereka berinteraksi dengan lawan debat, dan bagaimana mereka merespons isu-isu penting. Dalam menganalisis berita, metode analisis data isi kualitatif juga sangat berguna untuk memahami bagaimana berita dikemas

dan disajikan kepada publik. Peneliti dapat mengkaji artikel berita, laporan, atau berita televisi untuk mengidentifikasi tema-tema utama, frame atau bingkai berita, serta bias atau sudut pandang yang mungkin ada. Analisis ini dapat melibatkan pemeriksaan penggunaan bahasa, struktur narasi, dan representasi isu-isu tertentu. Dengan memahami bagaimana berita disusun, peneliti dapat mengevaluasi bagaimana media mempengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu politik atau sosial. Salah satu teknik dalam analisis data isi adalah analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari data. Dalam konteks debat pemilu, ini bisa berarti mengidentifikasi tema-tema seperti ekonomi, kesehatan, atau pendidikan yang sering dibahas oleh kandidat. Peneliti juga dapat menganalisis pola dalam cara kandidat membahas tema-tema ini, termasuk strategi yang digunakan untuk menarik perhatian pemilih. Dalam analisis berita, peneliti bisa mencari tema-tema dominan dalam pelaporan berita, seperti fokus pada skandal politik atau pencapaian program pemerintah. Analisis framing adalah teknik lain yang berguna dalam studi ini, yang fokus pada bagaimana isu-isu dikemas atau dibingkai dalam berita atau debat. Dalam konteks debat pemilu, ini melibatkan analisis bagaimana kandidat membingkai isu-isu untuk mempengaruhi persepsi pemilih. Misalnya, seorang kandidat mungkin membingkai masalah ekonomi sebagai akibat dari kebijakan lawan politik, sementara kandidat lain mungkin menekankan solusi yang mereka tawarkan. Dalam berita, analisis framing melibatkan pengkajian bagaimana berita dipresentasikan dan apa yang ditekankan atau diabaikan dalam pelaporan. Selain itu, analisis diskursus dapat digunakan untuk menilai bagaimana bahasa dan retorika membentuk makna dalam debat pemilu dan berita. Ini mencakup analisis penggunaan bahasa yang spesifik, metafora, dan strategi persuasif lainnya. Dalam debat pemilu, analisis diskursus dapat mengungkapkan bagaimana bahasa kandidat digunakan untuk memengaruhi opini publik atau merespons serangan dari lawan. Dalam berita, analisis diskursus dapat menunjukkan bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk narasi atau bias tertentu dalam

pelaporan. Dengan menerapkan metode analisis data isi dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana pesan disampaikan dan diterima dalam konteks debat pemilu dan berita. Ini membantu dalam memahami bagaimana informasi diproses dan ditafsirkan oleh publik, serta bagaimana media dan kandidat membentuk opini dan persepsi publik. Analisis ini juga memberikan landasan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi politik dan strategi media dalam mempengaruhi diskursus publik. 3.6. Operasionalisasi Variabel Berikut adalah instrumen alat ukur penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Variabel alat ukur ini merupakan turunan dari konsep-konsep yang peneliti pilih untuk menjalankan penelitian, yakni mulai dari pengemasan jenis-jenis berita, nilai berita (bagaimana suatu produk jurnalis layak untuk diangkat menjadi berita dan disebarakan pada publik), pemenuhan 5W (what, who, when, where, why) + 1 H (how) pada penulisan berita, struktur penulisan berita (kaidah jurnalistik mengenai gaya penulisan berita), dan terakhir nada berita (bagaimana berita ditulis apakah secara positif, netral atau cover both side, atau negatif).

Tabel 2. 2. Operasionalisasi Variabel Variabel Dimensi Indikator

Definisi Operasional Pengemasan Berita Jenis Berita (Persadanta, 2019)

Berita langsung (Straight news) Jenis berita yang biasanya

ditulis secara lugas, to the point, dan ringkas serta berisi informasi

tentang peristiwa terbaru, terhangat, dan paling menarik. Berita mendalam (In-depth news) Jenis berita ini dikembangkan secara

mendalam kemudian disajikan ke masyarakat agar dapat dipahami secara

menyeluruh sehingga laporan berisikan kronologis suatu peristiwa. Berita

opini (Opinion news) Berita Opini. Berita yang berisi laporan

tentang pandangan, ide, komentar, pemikiran, atau pendapat para ahli

atau cendekiawan Berita interpretatif (Interpretative news)

Berita yang dikembangkan dari berita Straight News berisikan penilaian

dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus

sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan. Berita investigasi (Investigative news)

Berita yang dikembangkan dari berita Straight News berisikan penilaian

dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus

sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan. Berita investigasi (Investigative news)

Berita yang dikembangkan dari berita Straight News berisikan penilaian

dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus

sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan. Berita investigasi (Investigative news)

Berita yang dikembangkan dari berita Straight News berisikan penilaian

dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus

investigative news) Jenis berita ini dikembangkan dengan dasar penelitian melalui berbagai sumber yang diawali dari asumsi bahwa ada suatu yang salah. Sehingga dilakukan penyelidikan. Nilai Berita (Aulia, 2018) Keluarbiasaan Pemberitaan mengenai sesuatu yang tidak lazim sehingga membuat pembaca merasa penasaran terhadap berita tersebut. Penting Pemberitaan mengenai suatu peristiwa penting ataupun sesuatu yang menyangkut kepentingan orang banyak sehingga memiliki makna yang penting bagi para pembaca. Akibat Pemberitaan mengenai suatu peristiwa yang memiliki dampak terhadap masyarakat luas. Aktual Pemberitaan mengenai peristiwa, kejadian, ataupun kegiatan yang sedang terjadi ataupun baru saja terjadi. Konflik Pemberitaan mengenai konflik atau suatu pertentangan. Orang Penting Pemberitaan yang memuat orang penting seperti public figure, pemerintah, tokoh terkemuka, serta lain sebagainya. Berita mengenai public figure seperti artis atau pemerintah. Ketertarikan Manusiawi Pemberitaan yang menggugah minat publik seperti tentang kemanusiaan sehingga dapat menyentuh emosi para pembacanya. Kejutan Pemberitaan yang memuat mengenai peristiwa tak terduga ataupun suatu berita yang berharga. Pemenuhan 5W+1H (Muslikham, 2023) Apa (What) Membantu menjelaskan kejadian yang dianggap penting untuk diketahui pembaca. Siapa (Who) Membantu menentukan identitas orang atau kelompok yang terlibat dalam suatu peristiwa. Dimana (Where) Membantu memberi konteks lokasi terjadinya suatu peristiwa Kapan (When) Membantu menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa. Mengapa (Why) Membantu memberikan penjelasan tentang alasan terjadinya suatu peristiwa. Bagaimana (How) Membantu menjelaskan proses atau cara terjadinya suatu peristiwa. Struktur berita Piramida Terbalik Mengutamakan penyajian (Filak, 2019) 5W dan 1H (Who, What, When, Where, Why, dan How) di awal. Paragraf berikutnya disusun menurut tingkat kepentingannya. Narasi Memberikan pendekatan yang sederhana dan jelas. Memanfaatkan gaya bercerita yang memfokuskan pada karakter atau tindakan. Jurnalis menggunakan

pengenalan naratif yang berfokus pada satu orang atau contoh. Menyeimbangkan perspektif sumber dalam berita, mengambil kesimpulan meskipun berita sedang berlangsung. Badan berita terdiri atas tiga elemen penting yang disajikan sebagai "potongan": pembuka, bagian isi, dan penutup. Bagian penutup kembali ke individu atau contoh yang digunakan pada bagian pembuka. Jam Pasir Menggabungkan format Piramida Terbalik dan Narasi. Inti cerita dirangku m dengan gaya piramida terbalik. Selanjutnya, memberikan transisi untuk berlanjut dalam format naratif dengan cara merangka i kronologi, kutipan, dan elemen lain untuk cerita yang lebih kaya. Lingkaran /Kronologis Pendekatan "melingka r", yakni menggabungkan kronologi dengan elemen piramida terbalik. Cerita dimulai dengan petunjuk yang menyerupai judul surat kabar atau menggunakan pola piramida terbalik dengan mengungkapkan yang paling penting untuk menarik perhatian tanpa mengungkapkan terlalu banyak. Selanjutnya, berkembang dalam urutan kronologis, mengarah kembali ke awal untuk penutupan. Nada Berita Positif Menonjolkan unsur pujian, dukungan, serta pendapat yang positif. Netral Mengandung informasi dari dua sisi. Negatif Mengandung keluhan, sindiran, ancaman, kritik atau unsur protes di dalamnya. Dengan menerapkan metode analisis data isi dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana pesan disampaikan dan diterima dalam konteks debat pemilu dan berita. Ini membantu dalam memahami bagaimana informasi diproses dan ditafsirkan oleh publik, serta bagaimana media dan kandidat membentuk opini dan persepsi publik. Analisis ini juga memberikan landasan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi politik dan strategi media dalam mempengaruhi diskursus publik.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasa ada beberapa keterbatasan yang berkaitan dengan penelitian yakni adalah hanya menganalisis pemberitaan mengenai debat pilpres 2024 pada platform Instagram redaksi berita @kompas.com dan @Idntimes dimana masih banyak platform berita lain yang juga turut memberitakan debat pilpres ini. Lalu, penelitian ini juga hanya mengkaji

redaksi berita mainstream atau yang banyak dikonsumsi masyarakat. Penelitian bisa dilakukan dengan melihat beberapa platform berita lain yang tidak terlalu populer tetapi aktif memberitakan terkait debat pilpres 2024. BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN Pembahasan yang akan digambarkan merupakan jawaban atas rumusan masalah. Kemudian, bab ini akan diawali oleh gambaran umum objek penelitian, yakni Instagram portal berita dan unit analisis pemberitaan yang digunakan. Penulisan pembahasan juga berurut berdasarkan alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan. Kemudian di akhir pembahasan akan terdapat diskusi teoritik yang menjelaskan jika ada temuan baru yang didapat oleh peneliti dan berbeda dari definisi teori atau konsep yang digunakan.

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Instagram Berita @kompas.com

Gambar 4.1 logo Kompas.com (sumber, Kompas.com 2024) Instagram @kompas.com sendiri telah memiliki sebanyak 2 juta pengikut. Portal berita ini telah memanfaatkan seluruh fitur Instagram untuk menyebarkan informasi, yakni postingan foto, video reels, hingga story. Jumlah unggahan pemberitaan yang telah disebar oleh @kompas.com adalah sebanyak 34 ribu berita yang terlihat dalam feeds. Fenomena debat pemilihan Presiden (pilpres) 2024. Sehingga unit analisis pemberitaan yang dipilih adalah konten pemberitaan dari debat tiga pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Periode pemberitaan yang dipilih adalah mengikuti periode debat, yakni terdapat lima kali debat mulai dari tanggal 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Jumlah keseluruhan unggahan berita terkait debat (pilpres) 2024 di @kompas.com adalah sebanyak 291 berita. Sementara pada penelitian ini menggunakan 105 pemberitaan dimana lebih spesifik sebanyak 58 berita berbentuk video dan 47 berita berbentuk foto.

4.1.2 Instagram Berita @idntimes

Gambar 4.2 logo Idn Times (sumber Idntimes, 2024) Instagram @idntimes sendiri telah memiliki sebanyak 2,4 juta pengikut. Portal berita ini telah memanfaatkan seluruh fitur Instagram untuk menyebarkan informasi, yakni postingan foto, video reels, hingga story. Jumlah unggahan pemberitaan yang telah disebar oleh @idntimes adalah sebanyak

k 53 ribu berita yang terlihat dalam feeds (Instagram @idntimes, 2024). Fenomena debat pemilihan Presiden (pilpres) 2024. Sehingga unit analisis pemberitaan yang dipilih adalah konten pemberitaan dari debat tiga pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Periode pemberitaan yang dipilih adalah mengikuti periode debat, yakni terdapat lima kali debat mulai dari tanggal 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Jumlah keseluruhan unggahan berita terkait debat (pilpres) 2024 di @idntimes adalah sebanyak 282 berita. Sementara pada penelitian ini menggunakan 105 pemberitaan dimana lebih spesifik sebanyak 40 berita berbentuk video dan 65 berita berbentuk foto. Kanal Berita Jumlah Berita @kompas.com Foto Video Periode Debat 1 5 16 Periode Debat 2 10 11 Periode Debat 3 9 12 Periode Debat 4 11 10 Periode Debat 5 12 9 Jumlah 47 58 @idntimes Foto Video Periode Debat 1 14 7 Periode Debat 2 12 9 Periode Debat 3 11 10 Periode Debat 4 11 10 Periode Debat 5 17 4 Jumlah 65 40

Tentang perbandingan jumlah berita debat pilpres 2024 pada setiap periode Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dalam setiap periode debat terdapat perbedaan dalam penayangan melalui Video Reels atau foto, dari total 291 jumlah pemberitaan yang dilakukan penelitian tentang Debat Pilpres selama periode 12 Desember hingga 4 Februari. Pada Instagram @Kompas.com terdapat 107 foto dan 184 Video Reels, sedangkan untuk Instagram @Idntimes dari total 282 pemberitaan terdapat 236 Foto dan 46 Video Reels. Dari kedua kanal berita ini bisa dilihat bahwa dibandingkan dengan Instagram @Idntimes yang menampilkan banyak berita dalam bentuk foto Instagram @Kompas.com lebih banyak menyajikan berita dalam bentuk video, hal ini dapat terjadi karena pada Debat Pilpres 2024 portal media Kompas yaitu Kompas TV menjadi stasiun televisi yang menyiarkan secara langsung Debat Pilpres 2024 sehingga setiap statement atau pernyataan-pernyataan dari para kandidat calon presiden dan wakil presiden selama debat berlangsung bisa langsung dijadikan berita dalam potongan video Reels. Dari tabel perbandingan 4.1 di atas juga dapat dilihat bahwa periode

debat yang memiliki pemberitaan terbanyak dari Instagram @Idntimes dan Instagram @Kompas.com sama-sama ada pada periode debat ke 3 yaitu pada tanggal 7 Januari 2024 yaitu pada @kompas.com dengan total pemberitaan 30 Foto dan 48 Video Reels, @Idntimes dengan total pemberitaan 6 Foto dan 13 Video Reels. 29 Pada debat periode ke 3 ini tema debat yang dipilih oleh KPU(Komisi Pemilihan Umum) adalah tentang 1 “Pertahanan, Keamanan, Internasional, Globalisasi, Geopolitik dan Politik Luar Negeri 29. Isu ini menjadi banyak pemberitaan karena selama debat 3 ini ketiga calon presiden saling serang dengan sengit satu sama lain mengingat salah satu calon presiden yaitu Prabowo Subianto yang masih aktif menjadi Menteri pertahanan sehingga tema dari debat 3 ini menjadi ajang untuk saling mengkritik tentang kinerja Prabowo Subianto selama menjabat menjadi Menteri Pertahanan Republik Indonesia

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian
4.2.1 Frekuensi Unggahan Pemberitaan Berita Video dan Foto Pilpres 2024

pada media Instagram Kompas.com dan Idntimes Peneliti melakukan perhitungan pada pemberitaan video dan foto pilpres 2024 dari kedua media tersebut. Hasil perhitungan akan dibagi sesuai dengan periode debat dengan tujuan perbandingan tentang bagaimana kompas.com dan idntimes membungkus sebuah berita menggunakan video atau foto. Dari hasil perhitungan maka didapatkan hasil tabel dibawah ini :

No	Periode	Total Video	Total Foto	Persentase Video	Persentase Foto	Total Persentase
1	Debat 1	16	5	76%	24%	100%
2	Debat 2	11	10	52%	48%	100%
3	Debat 3	12	9	57%	43%	100%
4	Debat 4	10	11	48%	52%	100%
5	Debat 5	9	12	43%	57%	100%
Total		58	47	55%	45%	100%

Tabel 4. 2 Frekuensi unggahan pemberitaan Kompas.com

No	Periode	Total Video	Total Foto	Persentase Video	Persentase Foto	Total Persentase
1	Debat 1	7	14	33%	67%	100%
2	Debat 2	9	12	43%	57%	100%
3	Debat 3	10	11	48%	52%	100%
4	Debat 4	10	11	48%	52%	100%
5	Debat 5	4	17	19%	81%	100%
Total		40	65	38%	62%	100%

Tabel 4. 3 Frekuensi unggahan pemberitaan IDNTimes

Dari tabel di atas maka dapat dibandingkan bahwa media Instagram @kompas.com lebih banyak mengunggah berita dalam bentuk

video yaitu 55% sedangkan pada media akun Instagram @Idntimes hanya 38% . Disamping itu @IdnTimes mengunggah 62% berita dalam bentuk foto dalam laman instagramnya sedangkan Kompas hanya 45%. Jika dilihat persentasenya, Kompas terlihat lebih berimbang dalam menentukan bentuk pemberitaannya jika dibandingkan @Idntimes yang lebih condong menampilkan pemberitaan dalam bentuk foto. Dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @Kompas.com mengunggah lebih banyak video diakarenakan bahwa media pemberitaan @Kompas.com memiliki target audience dan positioning media yang ingin dipandang oleh publik seperti @Kompas.com memiliki sudut pandang yang general, tidak menyebutkan secara spesifik dalam jangkuan audiencenya. Hal ini dikarenakan media Kompas ingin lebih kredible dalam penulisan jurnalismenya. Sedangkan pada media pemberitaan @Idntimes di Instagram memiliki target audience pada generasi milenial dan generasi Z, dalam posisening medianya pada akun Instagram @Idntimes menjadi media hiburan yang menampilkan konten Interaktif dari sebuah postingannya, dalam akun Instagram @Idntimes lebih banyak menampilkan konten berupa foto dalam unggahannya. Dapat disimpulkan bahwa dari konten foto lebih mudah dan cepat untuk dibaca dan mudah untuk di mengerti dari target audience @Idntimes, seperti kutipan atau pernyataan dari narasumbernya.

4.2.2 Jenis Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @Kompas.com @Kompas.com 70% 25% 5% Jenis Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram Kompas.com Straight News Interpretative News Opinion News Gambar

4. 1 Persentase Jenis Pemberitaan berita debat pilpres 2024 di Instagram @kompas.com Dapat dilihat dari gambar 4.4 ini adalah persentase dari data yang sudah penulis teliti data yang diperoleh dari sebanyak 210 berita Instagram @kompas.com dan @IdnTimes yang diteliti oleh peneliti, terlihat bahwa hanya terdapat jenis berita Straight News dengan pemberitaan sebanyak 74 Berita dari 105 berita, 26 Interpretative News dari total 105 dan 5 Opinion News dari 105 berita pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Gambar 4.1. 2 Gambar Jenis Pemberitaan Straight News Pada berita Pada pemberitaan

media Instagram @kompas.com lebih banyak mengandung jenis pemberitaan Straight News (Berita Langsung) karena terdapat lebih banyak pemberitaan dalam bentuk Video Reels yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis. **2 7** Seperti yang diketahui Straight News adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, singkat dan padat. **2 6** Ditulis dengan memaparkan berita apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan dan interpretasi dari penulis. Seperti “Mahfud MD : Anda Takut Kalau Saya Wapres? (debat 2- 22/12/2023) berita tersebut termasuk dalam Straight News , karena pada pemberitaan ini disampaikan secara lugas, langsung dan tanpa ada tambahan opini atau interpretasi dari penulis

Selain itu terdapat jenis pemberitaan Interpretatif News sebesar 25% dari 26 konten yang tersaji dari 105 pemberitaan konten. Dalam hal ini pada pemberitaan media Instagram @kompas.com ada jenis pemberitaan yang mengandung Interpretatif News dikarenakan berita tersebut Berita yang dikembangkan dari berita Straight News berisikan penilaian dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan. Seperti pada contoh pemberitaan jenis Interpretatif News pada @Kompas.com “Debat Selesai! Anies Ganjar Selfie, Prabowo Langsung Ngacir dalam pemberitaan ini terdapat unsur jenis berita Interpretatif dikarenakan berita tersebut mengandung penilaian dari seorang jurnalis atau wartawan yang membahas sesuai berdasarkan fakta yang ditemui dilapangan Selanjutnya terdapat jenis pemberitaan Opinion News sebesar 5% pada 5 konten pemberitaan dari 105 konten pemberitaan yang tersaji. Dalam hal tersebut jenis pemberitaan Opinion News pada media Instagram @Kompas.com, dikarenakan berita tersebut yang berisikan berupa laporan tentang pandangan, ide, komentar, pemikiran, atau pendapat para ahli atau cendekiawan.

4.2.3 Jenis Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @IdnTimes @IdnTimes 52% 45% 2% 1% Jenis Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram IDNtimes Straight News Interpretative News Opinion News indepth News Gambar 4.1. 3 Persentase Jenis Pemberitaan berita debat pilpres 2024 di Instagram @Idntimes Dapat dilihat dari

gambar 4.1.3 ini adalah persentase dari data yang sudah penulis teliti data yang diperoleh dari sebanyak 210 berita Instagram dari @Kompas dan @IdnTimes yang diteliti oleh peneliti, terlihat bahwa hanya terdapat jenis berita Straight News dengan pemberitaan sebanyak 55 berita dari total 105, 47 Interpretative News, 2 Opinion News, 1 Indepth News pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Pada pemberitaan media Instagram @IdnTimes lebih banyak mengandung jenis pemberitaan Straight News (Berita Langsung) sebesar 52% dari 55 konten yang tersaji 105 pemberitaan, karena terdapat lebih banyak pemberitaan dalam bentuk Video Reels yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis. ² ⁷ Seperti yang diketahui Straight News adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, singkat dan padat. ² ⁶ Ditulis dengan memaparkan berita apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan dan interpretasi dari penulis. Dari Jenis Berita Straight News pada @IDNtimes seperti “Gibran Bakal Genjot Hilirisasi Digital Menuju Indonesia Emas (Debat 2- 22/12/2023) Sama Halnya dengan postingan pada @Kompas.com, pada pemberitaan @IDNtimes yang ini juga termasuk Straight News karena ditulis secara lugas dan tanpa ada tambahan opini ataupun interpretasi pada deskripsi Video Selain itu terdapat jenis pemberitaan Interpretatif News sebesar 45% dari 47 konten yang tersaji dari 105 pemberitaan konten. Dalam hal ini pada pemberitaan media Instagram @Idntimes ada jenis pemberitaan yang mengandung Interpretatif News dikarenakan berita tersebut Berita yang dikembangkan dari berita Straight News berisikan penilaian dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan. Seperti pada contoh pemberitaan jenis Interpretatif News pada @Idntimes, “Prabowo Subianto Menyeka Keringat Saat Ganjar Pranowo Bertanya Soal Kasus Pelanggaran HAM dalam pemberitaan tersebut terdapat penilaian dari seorang wartawan atau jurnalis yang menuliskan kata “terlihat” yang menunjukkan penilaian dari si penulis artikel berita pada kalimat “Capres nomor 2 Prabowo Subianto terlihat mengeluarkan sapu tangan berwarna putih, saat capres nomor 3

Ganjar Pranowo bertanya soal rekomendasi DPR tentang perlu dibentuknya pengadilan HAM ad hoc untuk menyelesaikan 12 kasus pelanggaran berat yang terjadi di Indonesia . 4.2.4 Nilai Berita Debat Pilpres 2024 di Instagram kompas.com 2% 21% 21% 21% 8% 20% 7% Nilai Berita Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.Com Keluar Biasaan Penting Akibat Aktual Konflik Orang Penting Ketertarikan Manusiawi Gambar

4.1. 4 Persentase Nilai berita berita debat pilpres 2024 Dapat dilihat Dari gambar 4.3 di atas bahwa dalam 1 berita biasanya memiliki beberapa nilai berita . Dalam pemberitaan tentang Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @Kompas.com memiliki beberapa nilai berita dari setiap Berita Foto atau Video Reels nya. Dalam pemberitaan debat pilpres 2024 di Indonesia yang ditampilkan pada akun Instagram @Kompas.com pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 , di dominasi oleh empat aspek nilai berita yaitu Orang Penting (Public Figures/News Maker), Aktual (Timeliness), Akibat (Impact), dan Penting (Important). Dari kedua portal media ini memiliki nilai berita yang sama dengan gaya penyajian berita yang berbeda. Orang Penting (Public Figures/News Maker) Nilai berita ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada pemberitaan Debat pilpres ini berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia, diantaranya Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan dan Ketua Umum Partai), Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah 2013-2023), Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta 2017-2022), Gibran Rakabuming Raka (Walikota Solo 2019-1024) , Mahfud MD (Menteri Koordinasi bidang Politik, Hukum dan Keamanan), Muhaimin Iskandar (Ketua Umum Partai) Aktual (Timeliness) Nilai berita aktual artinya kebaruan atau baru saja terjadi. Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada publik Setiap berita pada @Kompas.com @IDNtimes yang disajikan adalah aktual atau terbaru, karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap

postingan Foto atau Video pada kedua portal media tersebut. 1 Akibat/Dampak

(Impact) Adalah segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita Setiap berita pada @Kompas.com dan @IDNtimes tentu saja memiliki dampak atau impact yang luas pada masyarakat karena ini adalah debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia kedepan. Penting (Important) Adalah Nilai berita yang bisa dimaknai sebagai peristiwa penting.

Biasanya menyangkut kepentingan orang banyak, atau peristiwa tersebut sangat penting untuk diketahui masyarakat, Pemilihan Umum presiden dan wakil presiden adalah salah satu peristiwa penting bagi masyarakat Indonesia, dan Debat menjadi salah satu tolak ukur agar masyarakat bisa mendengar secara langsung setiap program-program capres dan cawapres secara langsung atau bagi yang tidak sempat menyaksikan pada Televisi bisa tetap mendapatkan pemberitaan mengenai Debat melalui media online ataupun media sosial instagram, seperti halnya media instgram @kompas.com

4.2.5 Nilai Berita Debat Pilpres 2024 di Instagram @IdnTimes 2% 22

% 21% 22% 8% 22% 2% Nilai Berita debat Pilpres 224 Pada Media

Sosial Instagram Idntimes Keluar Biasanya Penting Akibat Aktual Konflik

Orang Penting Ketertarikan Manusiawi Gambar 4.1. 5 Nilai berita berita

debat pilpres 2024 Dapat dilihat Dari gambar 4.3 di atas bahwa dalam

nilai berita di dominasi dari berita biasanya memiliki beberapa nilai

berita . Dalam pemberitaan tentang Debat Pilpres 2024 pada media

Instagram @IdnTimes memiliki beberapa nilai berita dari setiap Berita

Foto atau Video Reels nya. Dalam pemberitaan debat pilpres 2024 di

Indonesia yang ditampilkan pada akun Instagram @IdnTimes pada period

e debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 , di dominasi oleh

empat aspek nilai berita yaitu Orang Penting (Public Figures/News

Maker), Aktual (Timeliness), Akibat (Impact), dan Penting (

Important). Dari kedua portal media ini memiliki nilai berita yang

sama dengan gaya penyajian berita yang berbeda. Orang Penting (Public

Figures/News Maker) karena Nilai berita ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada pemberitaan Debat pilpres ini berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia.

1 33

Aktual (Timeliness) Nilai berita aktual artinya kebaruan atau baru saja terjadi.

Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada public Setiap berita pada @IDNtimes yang disajikan adalah aktual atau terbaru, karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto

atau Video pada kedua portal media tersebut. 1 Akibat/Dampak (Impact) Adalah

segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu

kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak

bisa dikatakan berita Setiap berita pada @IDNtimes tentu saja memiliki

dampak atau impact yang luas pada masyarakat karena ini adalah debat

capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia

kedepan Penting (Important) Adalah Nilai berita yang bisa dimaknai

sebagai peristiwa penting. Biasanya menyangkut kepentingan orang banyak,

atau peristiwa tersebut sangat penting untuk diketahui masyarakat,

Pemilihan Umum presiden dan wakil presiden adalah salah satu peristiwa

penting bagi masyarakat Indonesia, dan Debat menjadi salah satu tolak

ukur agar masyarakat bisa mendengar secara langsung setiap program-program

capres dan cawapres secara langsung atau bagi yang tidak sempat

menyaksikan pada Televisi bisa tetap mendapatkan pemberitaan mengenai

Debat melalui media online ataupun media sosial instagram, seperti halnya

media instgram @IdnTimes. 4.2.5 Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan Debat

Pilpres 2024 pada media Instagram Kompas.com dan Idntimes 66% 34%

Presentase Unsur Berita 5W+1H Debat Pilpres 224 Pada Media Sosial

Instagram Kompas.com Berita lengkap Berita Tidak Lengkap Gambar 4.1. 6

Presentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan debat pilpres 2024 pada media

instgaram @kompas.com Pada berita yang memenuhi unsur berita 5W+1H diambil dari Kompas.com,

“Anies : Ada Anak Milenial Jadi Cawapres, tapi banyak yang terkena

gas air mata (Debat 1 – 12/12/2023) Dalam berita ini unsur berita 5W+1H diantaranya, What : Anak Milenial yang menjadi calon wakil presiden, Who : Anies Baswedan menyampaikan kepada calon wakil presiden , Why : karena banyak aturan yang ditekek pemegang kekuasaan dengan adanya 1 orang milenial yang menjadi calon wakil presiden, When : Disampaikan pada 12 desember 2023, Where : disampaikan saat debat pilpres 1 di Istora Senayan, How : Anies Baswedan membandingkan anak milenial yang menjadi cawapres dengan dengan ribuan anak milenial yang dihapi dengan kekerasan bahkan gas air mata ketika memberikan pendapat dan mengkritik pemerintah 38% 62% Presentase Unsur Berita 5W+1H Debat Pilpres 224 Pada Media Sosial Instagram Idntimes Berita Lengkap Berita Tidak Lengkap Gambar 4.1. 7 Presentase Unsur Berita 5W+1H Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram @Idntimes (Pengolahan Data Peneliti, 2024) Unsur 5W+1H berita pada pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H. Dari data yang diperoleh peneliti bila terdapat 40 berita dengan presentase 38 engkap menggunakan unsur berita 5W+1H, sedangkan terdapat 65 berita dengan 62% tidak lengkap menggunakan unsur 5W+1H. dari unsur berita yang terdapat pada @Idntimes ada beberapa unsur yang dipakai dalam pemberitaanya terdapat 3 unsur terbanyak dalam pemberitaanya yaitu What, Who, dan Why. Seperti berita pada Idntimes yang mengandung unsur berita 5W+1H pada @Idntimes “Ganjar kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab soal Ham Berat (Debat 1 – 12/12/2023) Dari berita penulis sebagai peneliti menemukan beberapa unsur dari 5W+1H diantaranya What : Ganjar Pranowo kecewa dengan jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas tentang pelanggaran HAM berat, Who : Ganjar Pranowo yang berbicara ditijukan kepada Prabowo Subianto, When : Saat 12 desember 2023 saat debat ke-1 berlangsung, Where : Di tempat penyelenggaraan debat di Istora Senayan, Why : Karena jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas dan tidak ada jawaban yang pasti tentang kasus pelanggaran HAM, How :

Ganjar Pranowo mengatakan jika jadi presiden beliau akan menuntaskan kasus pelanggaran HAM 4.2.6. Struktur Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Media Instagram Kompas.com Dan @Idntimes 76% 17% 7% Struktur Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram Kompas.com Piramida Terbalik Jam Pasir Narasi Gambar 4.1. 8 Presentase Struktur Berita debat Pilpres 2024 pada media Instagram @kompas.com Dapat dilihat pada gambar 4.6, tampak jelas sekali bahwa struktur berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang di tampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh Piramida Terbalik sebesar 76% didapat dari total 105 berita yang diteliti ada 80 berita yang memiliki struktur berita piramida terbalik, 18 berita jam pasir dari 105 berita, 7 berita narasi dari 105 berita. Berita Piramida Terbalik dalam pemberitaan instagram @kompas.com “Cek Fakta Debat Pilpres 2024, Prabowo : Indonesia Masih damai (Debat 1- 12/12/2023) Seperti diketahui Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan online. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian-bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Dalam berita foto ini Kompas.com mengutip pernyataan Prabowo secara langsung dengan menggunakan struktur piramida terbalik karena pernyataan di atas disusun sesuai dengan urutan kepentingannya dimulai dengan bagian penting “di tengah dunia yang penuh dengan tantangan perang dimana-mana dan diikuti oleh pernyataan lainnya yaitu “Indonesia masih aman, Indonesia masih damai, Indonesia masih terkendali seperti berita yang memuat struktur berita jam pasir pada Kompas.com “Ditanya Prabowo Soal Pupuk saat Debat Capres, Ganjar : Beliau pikniknya kurang jauh (Debat 1- 12/12/2023) , Struktur berita jam pasir mengharuskan jurnalis memadukan piramida terbalik dan narasi ke dalam satu pendekatan bercerita. Kenapa penulis sebagai peneliti memilih ini sebagai berita dengan struktur jam pasir karena disini ada peran jurnalis/wartawan yang menulis dan mengemas berita dari narasi jurnalis dan dilanjutkan dengan pernyataan subjek berita dengan unsur 5W+1H dalam piramida terbalik. Sehingga berita ini

termasuk struktur berita Jam pasir. 25% 63% 12% Struktur Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram IDNtimes Piramida Terbalik Jam Pasir Narasi Gambar 4.1. 9 Presentase Struktur Berita debat Pilpres 2024 pada media Instagram @idntimes (Pengolahan Data Peneliti, 2024) Dapat dilihat pada gambar 4.7 , tampak jelas sekali bahwa struktur berita pada berita pemberitaan Debat Pilpres yang ditampilkan pada media sosial Instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh struktur berita Jam Pasir sebanyak 63% dengan perhitungan dari 105 berita yang diteliti ada terdapat 61 berita yang memiliki struktur jam pasir. 24 Piramida Terbalik dari 105 berita, 12 Berita Narasi 105 berita. Pemberitaan yang mengandung struktur berita jam pasir pada Idntimes “Capres Nomor Urut 1 Anies Baswedan Mengatakan Provinsi Lampung tak memiliki Indikator kualitas udara (Debat 1-12/12/2023) Alasan penulis sebagai peneliti memilih ini sebagai berita dengan struktur jam pasir karena dalam pemberitaanya ada jurnalis/wartawan sebagai orang yang membuat narasi dan ada gabungan piramida terbalik dengan unsur 5W+1H didalamnya. Narasi jurnalis/wartawan “Faktanya : Lampung memiliki inidikator kualitas udara . Pada berita yang memuat struktur piramida terbalik pada @Idntimes “Ustaz Abdul Somad Resmi Dukung Anies di Pemilu 2024 (14/12/2023) Berita ini dimulai dari cerita Ustaz Abdul Somad yang menceritakan tentang dirinya yang kuliah di Maroko dan Mesir, kehidupan beliau dan almarhumah sang ibunda, dan dilanjutkan dengan dan hal-hal yang melatarbelakangi dirinya ikut dalam menentukan pilihan dalam pesta demokrasi dengan mendukung Anies Baswedan. Selanjutnya pada berita yang memuat tentang struktur Narasi pada @Idntimes “Anies Baswedan : Layanan Hukum Gratis dengan nama “Hotline Paris (Debat 1-12/12/2023)” Dalam Pemmberitaan ini , Jurnalis melakukan pendekatan secara narasi, jurnalis memberikan laporan yang kuat tentang suatu peristiwa melalui penggunaan karakter dan tindakan. Berita berusaha menyajikan fakta-fakta yang seimbang melalui posisi yang diambil masing-masing sumber dalam berita dan kemudian menampilkan kesimpulan, meskipun beritanya belum berakhir. Hal ini yang mendasari penulis sebagai peneliti memilih berita

ini sebagai berita dengan struktur narasi karena sesuai dengan pendekatan yang dimaksud. 4.2.7. Nada Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Idntimes 14.29%, 66.67%, 19.5%, Nada Berita Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.Com Positif Netral Negatif Gambar 4.1. 10 Presentase Nada Berita Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.com Periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh nada berita Netral sebesar 66.67% dengan perhitungan 70 berita dari 105 berita pada media sosial Kompas.com Nada berita Netral adalah nada berita yang tidak berat sebelah atau memihak pihak manapun, berikut adalah contoh berita nada netral pada @Kompas.com Adapun nada berita negative dalam pemberitaan Debat Pilpres 2024 adalah “Ganjar Tolak ajakan Prabowo untuk Diskusi Isu Pertahanan (Debat 3- 7/1/2024) Nada berita positif adalah kebalikan dari Nada berita negative yaitu dalam pemberitaannya yang mengandung Sanjungan, pujiaan, dukungan, ataupun penerimaan. Adapun dari nada berita positif dalam pemberitaan debat Pilpres 2024 adalah “Ganjar Janjikan Pemerintahan Akomodatif serta Sikat Bersih Praktik Korupsi (Debat 1- 12/12/2023) Nada berita Netral adalah nada berita pemberitaan yang tidak memihak atau tidak berat sebelah. Dalam konten berita yang diteliti oleh penulis terdapat 1 nada berita netral dari 21 total berita yang diteliti yaitu “ Ganjar dan Anies Saling Lempar Isu IKN (Debat 1- 12/12/2023) 12% 73% 14% Nada Berita debat Pilpres 224 Pada Media Sosial Instagram Idntimes Positif Netral Negatif Gambar 4.1. 11 Presentase Nada Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media sosial Instagram @Idntimes Debat Pilpres periode 12 Januari 2023 hingga 21 Januari 2024 didominasi oleh nada berita Netral yang dengan presentase sebesar 73% dengan perhitungan 77 berita dari 105 berita, nada berita negative 12% dengan perhitungan 15 berita dari 105 berita dan presentase nada berita Positif sebesar 12% dengan perhitungan 13 berita dari total 105 berita yang diteliti. berbeda dengan nada berita pada media sosial Instagram @Idntimes yang didominasi oleh nada berita netral, hal ini dikarenakan dalam 105 total jumlah

berita yang diteliti di Instagram @Idntimes, Sebagian besar adalah pemberitaan tentang program kerja calon presiden dan wakil presiden serta mimpi dan harapan ketika terpilih sebagai presiden dalam pemilihan umum pada pemberitaan dengan nada berita positif pada berita tentang debat Pilpres 2024 di Instagram @Idntimes adalah “Anies Janji Jamin Kebebasan Berpendapat: Wakanda No More! (Debat 1 -12/12/2023) “Program Hotline Paris Anies Baswedan (Debat 1- 12/12/2023) Pada pemberitaan dengan nada berita Positif pada berita tentang debat Pilpres 2024 di Instagram @Idntimes adalah sebagai berikut

“Cek Fakta Debat Capres 2024 Anies Baswedan: Indeks demokrasi Indonesia menurun (Debat 1- 12/12/2023) 4.3 Pembahasan No Kategori Kompas.com

Idntimes 1 Frekuensi 105 pemberitaan Debat Pilpres 2024 sepanjang 5 periode 105 Paling banyak pemberitaan pada periode debat 3 105 pemberitaan debat pilpres sepanjang 5 periode paling banyak pemberitaan pada periode debat 3 2 Jenis Berita Kompas.Com di dominasi oleh Jenis Berita Straight news mendominasi pada jumlah 74 berita dari 105 unit analisis yang ditunjukkan pada data diagram presentase 70.48% Kedua didominasi oleh jenis berita Interpretative yang berjumlah 26 berita dari 105 total unit analisis yang ditunjukkan pada diagram presentasi sebesar 24.76%. Idn Times di dominasi oleh Jenis Berita Straight news mendominasi pada jumlah berita 55 dari 105 unit analisis yang ditunjukkan pada data diagram presentase 52.38% Kedua didominasi oleh jenis berita Interpretative yang berjumlah 47 berita dari 105 total unit analisis yang ditunjukkan pada diagram presentasi sebesar 44.76%. 3 Nilai Berita Kompas di dominasi oleh Nilai Berita Penting, Akibat, Aktual, Orang Penting Idn Times di dominasi dari Nilai Berita Penting, Akibat, Aktual, Orang Penting 4 Struktur Berita Dari Kompas di dominasi oleh Dari Kompas di Unsur Berita Piramida Terbalik 80 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 76.19% selanjutnya Unsur Berita Narasi 7 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 6,67% pada Unsur Berita Jam Pasir 18 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 17.14% Dalam Unsur Berita Lingkaran Kronologis

tidak ditemukan adanya unsur tersebut dari 105 pada unit analisis dominasi oleh Unsur Berita Piramida Terbalik 24 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 24,74% selanjutnya Unsur Berita Narasi 12 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 12.37% pada Unsur Berita Jam Pasir 61 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 62.89% Dalam Unsur Berita Lingkaran Kronologis tidak ditemukan adanya unsur tersebut dari 105 pada unit analisis 5 Unsur Berita 5W+1H Dari Kompas.Com menunjukkan kelengkapan unsur 5W+1H sebanyak 69 berita dari 105 unit analisis Dari Idn Times menunjukkan kelengkapan unsur 5W+1H dan ketidak lengkapan berita menunjukkan sebesar 36 Berita dari 105 unit analisis sebanyak 40 berita dari 105 unit analisis dan ketidak lengkapan berita menunjukkan sebesar 65 Berita dari 105 unit analisis 6 Nada Berita Dari Nada Berita Kompas.com mendominasi menunjukkan Nada Netral sebanyak 70 Berita dari 105 Unit Analisis yang di presentasikan dalam angka 66.67% Dan Nada Negatif mendominasi sebanyak 20 berita dari 105 unit analisis yang dipresentasikan dalam angka 19.05% Lalu Nada Positif mendominasi sebanyak 15 berita dari 105 Unit Analisis yang dipresentasikan dalam angka 14,29% Dari Nada Berita Kompas.com mendominasi menunjukkan Nada Netral sebanyak 77 Berita dari 105 Unit Analisis yang di presentasikan dalam angka 73,33% Dan Nada Negatif mendominasi sebanyak 15 berita dari 105 unit analisis yang dipresentasikan dalam angka 14.29% Lalu Nada Positif mendominasi sebanyak 13 berita dari 105 Unit Analisis yang dipresentasikan dalam angka 12,38%

4.3.1 Tabel Pembahasan Debat Pilpres 2024 Sumber Peneliti

Jenis Berita	Jumlah	Persentase
1 Straight News	74	70,48%
2 Indepth News	1	0,95%
3 Interpretatif News	26	24,57%
4 Opinion News	5	4,76%
Total	105	100,00%

4.3.2 Jenis Pemberitaan @Kompas.com Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes. Berdasarkan temuan peneliti

ti yang tersaji pada tabel 4.4.3 di atas tentang jenis berita debat pilpres 2024 pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes dari periode 1 debat tanggal 12 Desember 2023 sampai periode debat ke 5 4 Februari 2024 yang diperoleh kesamaan dari jurnalis, kedua media pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes menyajikan konten pada unggahan di media tersebut dalam pemberitaan Debat pilpres 2024 memiliki selisih yang lebih dominan terhadap pemberitaan jenis Straight News, karena pemberitaan tersebut memiliki sifat berita langsung. Dari data yang sudah penulis teliti data yang diperoleh dari sebanyak 210 berita Instagram @kompas.com dan @IdnTimes yang diteliti oleh peneliti, terlihat bahwa hanya terdapat jenis berita Straight News dengan pemberitaan sebanyak 129 berita dari total 210 pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Straight News (Berita Langsung) sebesar 61.43%, Selain itu terdapat jenis pemberitaan Interpretatif News sebesar 34,76% Selanjutnya terdapat jenis pemberitaan Opinion News sebesar 3,33%. Pada pemberitaan media Instagram @kompas.com dan @Idntimes lebih banyak mengandung jenis pemberitaan Straight News (Berita Langsung) karena terdapat lebih banyak pemberitaan yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis. Pada pemberitaan tersebut dari jenis pemberitaan Straight News lebih mudah diaplikasikan diplatform media Instagram, sehingga lebih memudahkan pengguna Instagram dalam memahami isi berita tersebut. **2 7** Seperti yang diketahui Straight News adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, singkat dan padat. **2 6** Ditulis dengan memaparkan berita apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan dan interpretasi dari penulis. Pada contoh Jenis Berita Straight News pada @Kompas.com seperti “Mahfud MD : Anda Takut Kalau Saya Wapres? (debat 2- 22/12/2023) , dalam berita tersebut menjelaskan peristiwa Mahfud Md menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tidak bertumbuh, dikarenakan terdapat banyaknya korupsi di setiap sektor pemerintahan, seperti sektor konsumsi belanja pemerintah ekspor impor dari hasil subsidi. Kenapa berita ini termasuk dalam Straight News , karena

pada pemberitaan ini disampaikan secara lugas, langsung dan tanpa ada tambahan opini atau interpretasi dari penulis. Selanjutnya contoh Jenis Berita Straight News pada @IDNtimes “Gibran Bakal Genjot Hilirisasi Digital Menuju Indonesia Emas (Debat 2- 22/12/2023) dari pemberitaan tersebut mengandung lebih banyak jenis pemberitaan Straight News dikarenakan, pada pemberitaan tersebut dari @Idntimes lebih mengutamakan pembacanya lebih mudah untuk mengerti dari isi beritanya dan disampaikan secara singkat dan lugas. Dari berita tersebut mengandung peristiwa, dimana Gibran Raka Buming menjelaskan, akan melanjutkan program unggulan presiden Jokowi tentang Hilirisasi, dari Hilirisasi tersebut terkait dengan komoditas pertambangan, pertanian dan perikanan dan Gibran juga menjelaskan akan melanjutkan Hilirisasi digital. Dari hal tersebut, sama halnya dengan postingan pada @Kompas.com, pada pemberitaan @IDNtimes yang ini juga termasuk Straight News karena ditulis secara lugas dan tanpa ada tambahan opini ataupun interpretasi pada deskripsi Video. Terkait pemberitaan Straight News, menunjukkan bahwa media @Kompas.com dan @Idntimes mempunyai penyampaian yang informasi yang faktual dan pemberitaan kedua media tersebut menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip pada jurnalisme yang berfokus pada fakta, meskipun dari target audiens dan pendekatan mereka berbeda.

4.3.3 Nilai Berita Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.

Tabel 4. 5Nilai Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti)

Pada unggahan pemberitaan debat pilpres dalam akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes terdapat beberapa Nilai berita yang disajikan dalam akun Instagram @Kompas.com dan @Idntime yang kedua akun Instagram secara bersama mengunggah pemberitaan debat pilpres yang didominasi oleh Nilai Orang Penting (Public Figures/News NO Nilai Berita Kompas IdnTimes Presentase 1 Keluar Biasaan 12 5 1.86% 2 Penting 100 98 21.62% 3 Akibat 100 98 21.62% 4 Aktual 104 107 23.03% 5 Konflik 41 24 7.10% 6 Orang Penting 103 104 22.60% 7 Ketertarikan Manusiawi 14 6

REPORT #22161447

2.18% Total 474 442 100.00% Maker) 21.62%, Aktual (Timeliness)
23.03% , Akibat/Dampak (Impact) 21.62% , Penting (Important)
21,62%. Dalam Nilai orang penting pemberitaan ini atau orang terkenal
Karena pada pemberitaan Debat pilpres ini berhungan dengan tokoh-tokoh
penting di Indonesia, diantaranya merupakan Prabowo Subianto (Menteri
Pertahanan dan Ketua Umum Partai), Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah
2013-2023), Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta 2017-2022), Gibran
Rakabuming Raka (Walikota Solo 2019-1024), Mahfud MD (Menteri Koordinasi
bidang Politik, Hukum dan Keamanan), Muhaimin Iskandar (Ketua Umum
Partai). Kedua, Nilai Aktual (Timeliness), Seperti pemberitaan tentang
debat pilpres 2024 yang merupakan peristiwa atau kejadian yang sedang
terjadi. Setiap berita pada @Kompas.com @IDNtimes yang disajikan adala
h aktual atau terbaru, karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat
masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat
bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto atau Video pada kedua
portal media tersebut. Dalam hal ini dapat dilihat dari unggahan kedua
akun media tersebut yang mengunggah pemberitaan debat pilpres secara Live
maupun setelah Live yang dibuat dengan Video Reels yang berisikan
cuplikan dari debat pilpres 2024 yang berlangsung. Ketiga, Nilai Akibat/
Dampak (Impact) Setiap berita pada @Kompas.com dan @IDNtimes tentu saj
a memiliki dampak atau impact yang luas pada masyarakat karena ini
adalah debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan
masyarakat Indonesia kedepan. Dalam hal ini dapat dilihat dari unggahan
Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes yang melakukan pemberitaan mengena
i isi cuplikan dari debat pilpres 2024 mengenai gagasan gagasan yang
dikemukakan oleh para peserta debat kandidat calon presiden dan wakil
presiden yang dari gagasan ini akan menentukan kemajuan yang akan
memiliki dampak pada kehidupan Masyarakat Indonesia. Terakhir, Nilai
Penting (Important) Adalah peristiwa tersebut sangat penting untuk
diketahui masyarakat, Pemilihan Umum presiden dan wakil presiden adalah
salah satu peristiwa penting bagi masyarakat Indonesia, dan Debat menjadi

salah satu tolak ukur agar masyarakat bisa mendengar secara langsung setiap program-program capres dan cawapres secara langsung atau bagi yang tidak sempat menyaksikan pada Televisi bisa tetap mendapatkan pemberitaan mengenai Debat melalui media online ataupun media sosial instagram, seperti halnya media instgram @kompas.com dan @IDNtimes. Dalam pemberitaan ini unsur Nilai Berita paling banyak digunakan unsur Nilai Orang Penting (Public Figures/News Maker), Aktual (Timeliness), Akibat/Dampak (Impact), Penting (Important). Dikarenakan dalam sebuah pemberitaan dalam platform media Instagram unsur Nilai Orang Penting sangat berpengaruh pada sebuah pemberitaan karena semakin banyak orang penring dalam pemberitaan tersebut, semakin banyak pembaca yang tertarik pada berita tersebut khususnya pada platform media sosial yang dapat menampilkan sebuah foto dan video dari tokoh – tokoh penting. Selain itu, Nilai Aktual memiliki peran penting dari isi pemberitaanya, karena dalam Nilai Aktual dapat menjadi peran yang menarik sehingga, semakin Update dalam pemberitaanya, semakin banyak yang tertarik dalam pemberitaanya. Selanjutnya dalam Nilai Impact, pada nilai ini memiliki peran dalam pembuatan dalam sebuah berita khususnya dalam platform media Instagram, karena nilai tersebut, semakin besar dalam dampak sebuah berita, semakin banyak peminat dalam pembaca sebuah pemberitaanya. Nilai Penting memiliki peran besar dalam penyampain informasi di media online yang dituntut serba cepat sehingga pengguna media sosial dapat memahami isi berita dengan cepat dan ringkas.

4.3.4 Pemenuhan 5W+1H Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.

Tabel 4. 6. 3 Unsur 5W+1H Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti) Unsur 5W+1H pada berita debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada sosial media Instagram @Kompas.com banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H, dari data yang diperoleh oleh peniliti dari 105 berita ada 69 berita 66% lengkap unsur 5W+1H dan dari 105 berita ada 36 berita

yang tidak lengkap unsur 5W+1H terdapat persentase sebesar What (Apa) 19.41%, Who (Siapa) 19.41%, Where (Dimana) 16.73%, dan When (Kapan) 16.82%. **11** Dari pemenuhan unsur 5W+1H ini terdapat 4 unsur yang lebih banyak ada pada Berita pada media sosial Instagram @Kompas.com. diantaranya adalah What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), dan When (Kapan). Dari salah satu berita yang memenuhi unsur berita 5W+1H diambil dari Kompas.com “Anies : Ada Anak Milenial Jadi Cawapres, tapi banyak yang terkena gas air mata (Debat 1 – 12/12/2023) Dalam berita ini unsur berita 5W+1H diantaranya, What : Anak Milenial yang menjadi calon wakil presiden, Who : Anies Baswedan NO Pemenuhan 5W+1H Kompas IdnTimes Presentase 1 What 105 105 19.41% 2 Who 105 105 19.41% 3 Why 97 84 16.73% 4 When 102 80 16.82% 5 Where 102 75 16.36% 6 How 73 49 11.28% Total 584 498 100.00% menyampaikan kepada calon wakil presiden, Why : karena banyak aturan yang ditekek pemegang kekuasaan dengan adanya 1 orang milenial yang menjadi calon wakil presiden, terdapat peristiwa yang disampaikan oleh Anies Baswedan yang harus mengubah perubahan dalam pemegang kekuasaan. When : Disampaikan pada 12 desember 2023, terdapat peristiwa yang terjadi saat debat pilpres berlangsung. Where : disampaikan saat debat pilpres 1 di Istora Senayan, peristiwa tersebut terjadi di lokasi debat langsung. **10** How : Anies Baswedan membandingkan anak milenial yang menjadi cawapres dengan dengan ribuan anak milenial yang dihapi dengan kekerasan bahkan gas air mata ketika memberikan pendapat dan mengkritik pemerintah. Terdapat peristiwa yang dimana Anies Baswedan untuk memberikan kepastian dan manfaat untuk mengubah dari kesesuaian kepentingan demi sebuah keadilan. Dari unsur 5W+1H pada pemberitaan @kompas.com terdapat kelengkapan berita yang di mana, kelengkapan tersebut menunjukkan adanya element yang menjelaskan secara detail dari penyampaiannya. Unsur 5W+1H berita pada pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media instagram @Idntimes periode 1 2 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H. Dari data yang diperoleh peneliti bila terdapat 40 berita dengan presentase 38 lengkap

REPORT #22161447

menggunakan unsur berita 5W+1H, sedangkan terdapat 65 berita dengan 62% tidak lengkap menggunakan unsur 5W+1H. Dari unsur berita yang terdapat pada @Idntimes ada beberapa unsur yang dipakai dalam pemberitaannya terdapat 3 unsur terbanyak dalam pemberitaannya yaitu What, Who, dan Why. Seperti pada berita pada Idntimes yang mengandung unsur berita 5W+1H pada @Idntimes “Ganjar kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab soal Ham Berat (Debat 1 – 12/12/2023)”. Dari berita penulis sebagai peneliti menemukan beberapa unsur dari 5W+1H diantaranya, What: Ganjar Pranowo kecewa dengan jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas tentang pelanggaran HAM berat, dari unsur tersebut dapat dijelaskan bahwa, dalam pemberitaan @Idntimes menyebutkan terdapat peristiwa yang dimana Ganjar Pranowo tidak puas dengan jawaban Prabowo Subianto terkait pelanggaran HAM. Who: Ganjar Pranowo yang berbicara ditunjukan kepada Prabowo Subianto, dari peristiwa tersebut terdapat dimana Ganjar Pranowo sedang melontarkan pertanyaan kepada Prabowo Subianto. Why: Karena jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas dan tidak ada jawaban yang pasti tentang kasus pelanggaran HAM, dari peristiwa ini Ganjar Pranowo menyatakan bahwa dari ketidak tegasan Prabowo Subianto membuat pernyataan ketidak puasan Ganjar Pranowo dalam debat.

4.3.4 Struktur Berita Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.

Tab el 4. 7 Struktur Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti) Pada struktur berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang di tampilkan pada media sosial Instagram @Kompas.com dan @Idntimes, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh Piramida Terbalik sebesar 80 konten berita didapat dari total 105 berita yang diteliti ada 80 dan 26 konten berita yang memiliki struktur Jam Pasir. Terdapat data persentase sebesar 25,24% pada Piramida Terbalik dan 20,24% pada Jam Pasir. Seperti contoh berita dari Piramida Terbalik dalam pemberitaan instagram @kompas.com “Cek Fakta Debat Pilpres 2024, Prabowo Indonesia Masih damai (Debat 1- 12/12/2023) Seperti

diketahui Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan online. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian- bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Dalam' berita foto ini Kompas.com mengutip pernyataan Prabowo secara langsung dengan menggunakan struktur piramida terbalik, karena pernyataan di atas disusun sesuai dengan urutan kepentingannya dimulai dengan bagian penting "di tengah dunia yang penuh dengan tantangan perang dimana-mana dan diikuti oleh pernyataan lainnya yaitu "Indonesia masih aman, Indonesia masih damai, Indonesia masih terkendali Kemudian dari struktur berita dalam berita pemberitaan Debat Pilpres yang ditampilkan pada media sosial Instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh struktur berita Jam Pasir dengan perhitungan dari 67 berita yang diteliti ada terdapat 105 berita yang memiliki struktur jam pasir. Seperti Contoh pemberitaan yang mengandung struktur berita jam pasir pada Idntimes Capres Nomor Urut 1 Anies Baswedan Mengatakan "Provinsi Lampung tak memiliki Indikator kualitas udara (Debat 1-12/12/2023) NO Struktur Berita Kompas IdnTimes Presentase 1 Piramida terbalik 80 26 25.24% 2 Narasi 7 12 4.52% 3 Jam Pasir 18 67 20.24% 4 Lingkaran Kronologis 0.00% Total 105 105 100.00% Alasan penulis sebagai peneliti memilih ini sebagai berita dengan struktur jam pasir karena dalam pemberitaanya ada jurnalis/wartawan sebagai orang yang membuat narasi dan ada gabungan piramida terbalik dengan unsur 5W+1H didalamnya. Narasi jurnalis/wartawan "Faktanya : Lampung memiliki inidikator kualitas udara . Dari kedua media tersebut @kompas.com dan @Idntimes menunjukkan struktur piramida terbalik dan jam pasir, karena dari media tersebut memiliki peran untuk memastikan dalam penyajian pemberitaan dari sebuah informasi yang disampaikan secara efektif dan sesuai dengan dari target pembacanya. 4.3.5 Nada Berita Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes . NO Nada Berita Kompas IdnTimes Presentase 1 Nada Positif 15 13 13.33% 2 Nada Netralisasi 70 77 70.00% 3 Nada Negatif 20 15 16.67% Total 105 105 100.00% Tabel 4. 8 Nada Berita Pemberitaan Debat

REPORT #22161447

Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti) Pada Indikator Nada berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com dan @Idntimes, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 di dominasi oleh nada berita Netral sebesar dengan perhitungan 147 berita dari 210 berita pada media sosial @Kompas.com dan @IdnTimes Nada berita Netralisasi menunjukkan persentase pada nada positif sebesar 13.33% dari 28 konten 210 pemberitaan dan nada Netralisasi sebesar 70.00% dari 147 konten dari 210 konten pemberitaan, lalu nada negatif 16.67% dari 35 konten dari 210 pemberitaan. . Pada nada Netralisasi adalah nada berita yang tidak berat sebelah atau memihak pihak manapun, berikut adalah contoh berita nada netral pada @Kompas.com, seperti “Ganjar dan Anies Saling Lempar Isu IKN (Debat 1- 12/12/2023) Dalam pemberitaan tersebut menjelaskan bahwa peristiwa debat periode pertama pilpres 2024 yang saling memberikan pertanyaan terkait topik Pembangunan IKN dan kelanjutannya, dalam debat ini Ganjar memberikan pertanyaan terkait Pembangunan IKN yang akan dibangun nanti, dalam debat ini Anies Baswedan menjawab hal tersebut dengan gagasan yang dimilikinya. Dalam pemberitaan ini dapat dilihat bahwa tidak ada keberpihakan dari sisi manapun, karena dalam pemberitaan ini tidak ada yang menonjol dari pihak manapun, dan tidak mendukung pihak manapun, dalam akun Instagram @Kompas.com hanya memberitakan tentang kejadian yang sedang berlangsung pada debat tersebut apa adanya tanpa tambahan apapun dan dari dialog tersebut hanya menyampaikan aspirasi masing-masing untuk membangun sebuah kemajuan dari Pembangunan IKN. Sedangkan pada nada berita pemberitaa Debat Pilpres periode 12 Januari 2023 hingga 21 Januari 2024 di dominasi oleh nada berita Netral, pada media sosial Instagram @Idntimes yang didominasi oleh nada berita netral, dikarenakan dalam 105 total jumlah berita yang diteliti di Instagram @Idntimes, Sebagian besar adalah pemberitaan tentang program kerja calon presiden dan wakil presiden serta mimpi dan harapan ketika terpilih sebagai

presiden dalam pemilihan umum. 4.3.2 Diskusi Teoritik Jenis berita debat pilpres 2024 pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes dari periode 1 debat tanggal 12 Desember 2023 sampai periode debat ke 5 4 Februari 2024. Kedua media pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes menyajikan konten pada unggahan di media tersebut dalam pemberitaan Debat pilpres 2024 memiliki selisih yang lebih dominan terhadap pemberitaan jenis Straight News, karena pemberitaan tersebut memiliki sifat berita langsung. Pada pemberitaan media Instagram @kompas.com dan @Idntimes lebih banyak mengandung jenis pemberitaan Straight News (Berita Langsung) karena terdapat lebih banyak pemberitaan yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis. Karena pada pemberitaan tersebut lebih mudah diaplikasikan di platform media Instagram, sehingga lebih memudahkan pengguna Instagram dalam memahami isi berita tersebut. Selain itu karena tingkat literasi masyarakat Indonesia pada pemberitaan media sosial masih sangat rendah Nilai berita yang disajikan dalam akun Instagram @Kompas.com dan @Idntime kedua akun Instagram tersebut secara bersama mengunggah pemberitaan debat pilpres yang didominasi oleh Nilai Orang Penting (Public Figures/ News Maker), Aktual (Timeliness), Akibat/Dampak (Impact), Penting (Important). Nilai orang penting pemberitaan ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada pemberitaan Debat pilpres ini berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia.

12 Diantaranya merupakan Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Gibran Rakabuming Raka, Mahfud MD, Muhaimin Iskandar selaku kandidat debat capres dan cawapres 2024. 1 Pada Nilai berita aktual memiliki makna kebaruan atau baru saja terjadi pada suatu pemberitaan. Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada public. Seperti peristiwa atau kejadian pada berita @Kompas.com @IDNtimes karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto atau

Video pada kedua portal media tersebut. Dalam hal ini dapat dilihat dari unggahan kedua akun media tersebut yang mengunggah pemberitaan debat pilpres secara Live maupun setelah Live yang dibuat dengan Video Reels yang berisikan cuplikan dari debat pilpres 2024 yang berlangsung. **1 Nilai Akibat/ Dampak merupakan segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita.** Pada setiap berita pada @Kompas.com dan @IDNtimes memiliki dampak yang luas bagi masyarakat Indonesia. Karena a debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia kedepan. Pada pemberitaan mengenai isi cuplikan dari debat pilpres 2024 mengenai gagasan gagasan yang dikemukakan oleh para peserta debat kandidat calon presiden dan wakil presiden yang menyampaikan gagasan untuk menentukan kemajuan yang akan memiliki dampak pada kehidupan bagi masyarakat Indonesia.cawapres 2024 sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat Indonesia. Debat menjadi salah satu tolak ukur masyarakat agar bisa mendengarkan secara langsung dari setiap program-program capres dan cawapres. Debat juga disiarkan melalui media sosial instagram, karena agar dapat mencangkup secara luas dalam pemberitaanya seperti dari media instgram @kompas.com dan @IDNtimes. Unsur r 5W+1H pemberitaan debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada sosial media Instagram @Kompas.com memiliki kelengkapan unsur berita 5W+1H pada pemberitaanya, terkait Unsur 5W+1H berita pemberitaan debat Pilpres 2024 pada media instgram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 tidak memiliki kelengkapan unsur berita 5W+1H. Seperti tidak adanya unsur Why dan How Struktur berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang di tampilkan pada media sosial Instagram @Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh Piramida Terbalik. Struktur berita dalam berita pemberitaan Debat Pilpres yang ditampilkan pada media sosial Instagram @Idntimes periode 1 2 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh struktur berita Jam Pasir. Dari Struktur piramida terbalik memiliki pernyataan yang

disusun sesuai dengan urutan kepentingannya dimulai dengan bagian yang terpenting, sedangkan Jam Pasir dalam pemberitaannya ada jurnalis/wartawan sebagai yang membuat narasi dengan adanya gabungan piramida terbalik dengan unsur 5W+1H didalamnya. Nada berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 di dominasi oleh nada berita Netral. Pada media sosial @Kompas.com dan @IdnTimes Nada berita Netral adalah nada berita yang tidak berat sebelah atau memihak pihak manapun dalam penulisan artikel atau headline pemberitaan. Penelitian ini melihat pengemasan berita debat pilpres 2024 di Indonesia pada akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes, memiliki unsur yang memiliki pengaruh dan dampak yang besar pada penulisan suatu berita. Pemberitaan yang ditampilkan pada kedua akun Instagram ini pun lebih kepada berita langsung dengan memberikan informasi yang cukup jelas dan baik, namun di beberapa berita masih terdapat penjelasan yang harus lebih rinci seperti tentang, unsur 5W+1H How dan Why. BAB V Penutup

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis berita tentang debat Pilpres 2024 yang ditampilkan di media sosial Instagram @Kompas.com dan @Idntimes menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kelengkapan unsur 5W+1H (Who, What, Where, When, Why, dan How) antara kedua platform tersebut. Dari total 69 berita yang lengkap unsur 5W+1H, 105 berita yang dianalisis, terdapat 36 berita yang tidak mencakup semua unsur tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua media sosial melaporkan berita debat Pilpres 2024, terdapat variasi dalam cara mereka menyajikan informasi secara menyeluruh. Pada Instagram @Kompas.com, analisis menunjukkan bahwa berita yang disajikan umumnya lebih lengkap dalam hal unsur 5W+1H dibandingkan dengan @Idntimes. Dari 105 berita yang dianalisis, 69 berita di @Kompas.com memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H, sementara hanya 36 berita dari total 105 berita yang tidak lengkap. Ini menunjukkan bahwa @Kompas.com lebih konsisten dalam menyediakan informasi yang komprehensif dan detail tentang debat, memungkinkan audiens untuk

mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan lengkap tentang peristiwa yang dilaporkan. Sebaliknya, pada Instagram @Idntimes, analisis periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 mengungkapkan bahwa dari total 40 berita yang dianalisis, 65 konten berita tidak lengkap dalam hal unsur 5W+1H. Hal ini menandakan adanya kekurangan dalam penyampaian informasi pada @Idntimes, di mana banyak berita yang tidak mencakup semua unsur penting dalam laporan mereka. Ketidaklengkapan ini dapat mengurangi efektivitas berita dalam menyampaikan informasi yang diperlukan oleh pembaca untuk memahami konteks dan rincian peristiwa debat Pilpres 2024. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram @Kompas.com lebih unggul dalam hal kelengkapan unsur berita dibandingkan dengan @Idntimes. Hal ini mungkin terkait dengan kebijakan editorial, pendekatan dalam penyajian berita, atau prioritas konten yang diambil oleh masing-masing platform. Kelengkapan unsur 5W+1H yang lebih baik pada @Kompas.com mencerminkan komitmen mereka terhadap penyampaian berita yang akurat dan informatif. Perbedaan ini juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman dan evaluasi kritis terhadap berita yang disajikan di berbagai platform media sosial. Pembaca harus menyadari bahwa tidak semua berita yang tersebar di media sosial mencakup semua unsur yang diperlukan untuk pemahaman yang mendalam tentang peristiwa yang dilaporkan. Ketidaklengkapan unsur 5W+1H pada @Idntimes dapat mengakibatkan kurangnya informasi penting, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pemahaman pembaca tentang debat Pilpres 2024. Penting bagi peneliti dan konsumen berita untuk mempertimbangkan sumber dan kualitas berita yang dikonsumsi. Dalam hal ini, meskipun @Kompas.com menunjukkan kelengkapan unsur berita yang lebih baik, hal ini tidak mengesampingkan perlunya verifikasi tambahan dan pemahaman kritis terhadap berita yang dikonsumsi dari berbagai sumber. Evaluasi kelengkapan dan kualitas berita adalah langkah penting dalam memastikan bahwa informasi yang diterima akurat dan komprehensif. Kesimpulan ini menyoroti perlunya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap standar pelaporan berita di media sosial. Platform

REPORT #22161447

media sosial seperti Instagram harus terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan berita yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi publik yang semakin kompleks. Ini termasuk memastikan bahwa semua unsur 5W+1H disajikan dengan jelas dan akurat untuk memberikan konteks yang lengkap kepada pembaca. Dengan demikian, analisis kelengkapan unsur 5W+1H pada berita debat Pilpres 2024 memberikan wawasan penting tentang bagaimana informasi disampaikan di media sosial dan menggarisbawahi kebutuhan untuk peningkatan berkelanjutan dalam praktik jurnalistik di platform-platform tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis Penelitian selanjutnya dapat lihat pembedaan berita dalam pemberitaan debat capres dan cawapres 2024 dengan metode analisis framing dari kanal media pemberitaan yang berbeda.

5.2.2. Saran Praktis Dapat menjadikan media yang diteliti, dan tentunya diharapkan bagi dapat menjadikan pedoman dalam setiap pemberitaan debat dan pemberitaan tentang aspirasi dari politik dalam debat.



REPORT #22161447

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.92% www.kompas.com	●
	https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.46% akupintar.id	●
	https://akupintar.id/belajar/-/online/materi/modul/8/bahasa-indonesia/teks-be...	
INTERNET SOURCE		
3.	0.35% repository.uinjkt.ac.id	●
	https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58316	
INTERNET SOURCE		
4.	0.29% etheses.iainponorogo.ac.id	●
	https://etheses.iainponorogo.ac.id/25648/1/Skripsi%20Muhammad%20Khatom...	
INTERNET SOURCE		
5.	0.26% akudigital.com	●
	https://akudigital.com/bisnis-tips/jenis-jenis-journalistik/	
INTERNET SOURCE		
6.	0.23% www.bola.com	●
	https://www.bola.com/ragam/read/4618064/jenis-jenis-berita-beserta-penjelasa...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.22% pengasih.kulonprogokab.go.id	●
	https://pengasih.kulonprogokab.go.id/detil/1067/cara-menulis-berita	
INTERNET SOURCE		
8.	0.2% ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id	●
	https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/08/anry%	
INTERNET SOURCE		
9.	0.17% ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id	●
	https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/10/Jurna..	



REPORT #22161447

INTERNET SOURCE		
10.	0.15% www.cnbcindonesia.com	●
	https://www.cnbcindonesia.com/news/20231213135558-4-496930/ramai-ramai-...	
INTERNET SOURCE		
11.	0.13% ejournal.unsrat.ac.id	●
	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download..	
INTERNET SOURCE		
12.	0.12% www.cnbcindonesia.com	●
	https://www.cnbcindonesia.com/news/20240121053412-4-507524/jelang-debat...	
INTERNET SOURCE		
13.	0.12% www.birdsnbees.co.id	●
	https://www.birdsnbees.co.id/ccontoh-berita-straight-news/	
INTERNET SOURCE		
14.	0.11% repository.uinsaizu.ac.id	●
	https://repository.uinsaizu.ac.id/20499/1/Hafizh%20Athoriq_Strategi%20Komun..	
INTERNET SOURCE		
15.	0.1% repository-penerbitlitnus.co.id	●
	https://repository-penerbitlitnus.co.id/80/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20P...	
INTERNET SOURCE		
16.	0.1% jptam.org	●
	https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/6133/5135/11638	
INTERNET SOURCE		
17.	0.1% iainbukittinggi.ac.id	●
	https://iainbukittinggi.ac.id/debat-cawapres-kapan/	
INTERNET SOURCE		
18.	0.1% e-journal.nalanda.ac.id	●
	https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/994/930/...	
INTERNET SOURCE		
19.	0.09% www.liputan6.com	●
	https://www.liputan6.com/hot/read/5161083/angket-adalah-metode-pengump...	
INTERNET SOURCE		
20.	0.09% fahum.umsu.ac.id	●
	https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-pemilu-fungsi-dan-prinsip/	



REPORT #22161447

INTERNET SOURCE		
21. 0.09%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7982/10/10.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.08%	kpi.iainpare.ac.id https://kpi.iainpare.ac.id/2023/12/opini-pengaruh-media-sosial-terhadap.html	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.08%	e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/30605/2/181006731_Bab%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.08%	guruinovatif.id https://guruinovatif.id/artikel/jenis-jenis-artikel-yang-perlu-anda-ketahui-beser...	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.08%	jurnal.umj.ac.id https://jurnal.umj.ac.id/index.php/GBK/article/download/19028/9590	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.08%	repo.unr.ac.id http://repo.unr.ac.id/847/1/ETIKA%20DALAM%20KEBIJAKAN.pdf	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.07%	etheses.iainmadura.ac.id http://etheses.iainmadura.ac.id/4591/6/Moh.%20Syarifirija_19382061004_BAB...	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.07%	fadistrik.com https://fadistrik.com/2024/05/30/etika-dalam-jurnalisme-panduan-praktis/	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.06%	www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240107183211-617-1046375/live-rep...	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.06%	journal.uinjkt.ac.id https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/virtu/article/download/33184/pdf	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.06%	journal.moestopo.ac.id https://journal.moestopo.ac.id/index.php/cyberpr/article/download/3772/1488	●



REPORT #22161447

INTERNET SOURCE

32. **0.05%** japmas.uho.ac.id

<https://japmas.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/4/8/16>



INTERNET SOURCE

33. **0.05%** core.ac.uk

<https://core.ac.uk/download/pdf/225831499.pdf>



INTERNET SOURCE

34. **0.02%** dspace.uui.ac.id

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16678/05.3%20bab%203.p..>



INTERNET SOURCE

35. **0.01%** repository.stiedewantara.ac.id

<http://repository.stiedewantara.ac.id/2036/4/BAB%202.pdf>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.05%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240107183211-617-1046375/live-rep..>